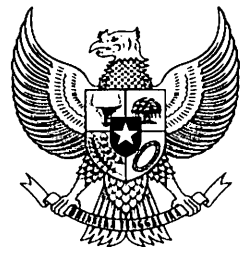

LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2020

❖
❖
❖

Kedutaan Besar Republik Indonesia
untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus
Moskow, Januari 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Tugas dan Fungsi 1
C. Struktur Organisasi 2
D. Aspek Strategis Organisasi 3

BAB II PERENCANAAN KINERJA 5

A. Rencana Strategis 5
B. Perjanjian Kinerja 6

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 12

A. Capaian Kinerja Organisasi 12

Indikator Kinerja Utama

S1 12
S2 19
C1 22
C2 25
B1 29
B2 30
B3 34
L1 36
L2 37
L3 38

B. Realisasi Anggaran 38

BAB IV PENUTUP 40

A. Kesimpulan 40
B. Kendala Utama 40
C. Pemecahan Masalah 42

LAMPIRAN

- Matriks Perjanjian Kinerja (PK)
- Matriks Realisasi Rencana Aksi (Renaksi) PK
- Matriks Informasi Kerja

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) KBRI Moskow Tahun 2020 ini disusun dan disampaikan kepada Menteri Luar Negeri berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah dibuat dan disepakati. Penyusunan Laporan Kinerja ini bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai. Pengumpulan data kinerja dirangkum dengan memperhatikan pada indikator kinerja yang ditetapkan, penanggungjawab, frekuensi dan mekanisme penghitungan serta media yang digunakan, dalam rangka transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kinerja KBRI Moskow.

Pengukuran kinerja diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan publik KBRI Moskow serta mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun dan *output* yang dimonitor secara berkala baik triwulan maupun tahunan. Ukuran keberhasilan tergambarkan dari mandat yang telah diemban dan dihitung dengan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai dasar penilaian oleh pimpinan Kementerian Luar Negeri.

Diharapkan, penyusunan LKj ini dapat menjadi salah satu upaya perbaikan berkesinambungan bagi KBRI Moskow dalam rangka menjalankan misinya memperjuangkan kepentingan nasional di negara akreditas.

Moskow, Januari 2021
Kepala Perwakilan RI

Jose Tavares
Duta Besar LBBP RI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja KBRI Moskow yang telah disusun ini merupakan pelaksanaan Rencana Strategis KBRI Moskow periode 2015-2019 yang memberikan penjelasan lengkap mengenai sasaran strategis dan pencapaian Visi dan Misi KBRI Moskow Tahun 2019 dengan berdasarkan pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjung Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam dokumen LKj ini dipaparkan tentang tingkat pencapaian kinerja KBRI Moskow yang dibagi dalam beberapa fungsi dengan menggunakan indikator kinerja sebagai alat ukur yang juga dikaitkan dengan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2015-2019 telah disesuaikan dengan perubahan kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, perlindungan WNI/BHI dan pelayanan kekonsuleran melalui analisi SWOT, kebijakan dan peraturan yang berlaku di negara akreditasi.

Dalam menjalankan Visi dan Misi, KBRI Moskow melakukan tugasnya dengan berlandaskan pada hukum yang mengatur tata kerja, tugas pokok, dan fungsi Perwakilan RI di luar negeri, antara lain :

1. Undang-undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri
2. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
4. Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara RI
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri
6. Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2011 tanggal 16 Juni 2011.

B. Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Tugas pokok Kedutaan Besar Republik Indonesia di Moskow (KBRI Moskow) adalah melaksanakan hubungan diplomatik dan memperjuangkan kepentingan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia, melindungi Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di wilayah akreditasi, sesuai kebijakan Pemerintah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan Presiden (Keppres) No. 108 Tahun 2003 mengatur mengenai tugas pokok Perwakilan serta diuraikan dalam Tugas Umum dan Tugas Khusus yang tertera dalam Kertas Tugas (*Mission Paper*) Perwakilan RI untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus. Dalam kaitan ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa KBRI Moskow mempunyai tugas yang meliputi: mewakili, merundingkan, mempromosikan, melindungi kepentingan nasional Indonesia, Pemerintah, dan Warga Negara Republik Indonesia serta melaporkan perkembangan hubungan bilateral.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok perwakilan, KBRI Moskow menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

a. Bertindak sebagai perwakilan Pemerintah dalam memperjuangkan kepentingan nasional, negara dan Pemerintah Indonesia di Federasi Rusia dan Republik Belarus;
b. Melakukan perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di Federasi Rusia dan Republik Belarus;
c. Melakukan perundingan dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus;
d. Melaksanakan peningkatan hubungan dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus;
e. Melaksanakan pembinaan dan koordinasi dalam pelaksanaan politik luar negeri dan hubungan luar negeri, serta pelaksanaan tugas dan pelayanan administrasi Perwakilan;
f. Melakukan pelaporan tentang hasil pengamatan, analisis dan rekomendasi; serta,
g. Melakukan pengawasan fungsional dan administratif di Perwakilan.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Lampiran Surat Keputusan (SK) Menteri Luar Negeri No. 06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan di Luar Negeri, struktur organisasi KBRI Moskow terdiri atas 3 (tiga) unsur yaitu Pimpinan, Pelaksana dan Penunjang. Berdasarkan kepentingan nasional, bobot misi, kegiatan, intensitas dan derajat hubungan Indonesia dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus serta Indeks Perwakilan sebagaimana tersebut pada Pasal 2 ayat (2) SK dimaksud, KBRI Moskow terdiri dari:

A. Unsur Pimpinan:
   1. Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh;
   2. Wakil Kepala Perwakilan.

B. Unsur Pelaksana:
   1. *Minister Counsellor* : 2 (dua) orang;
   2. *Counsellor* : 2 (dua) orang;
   3. Sekretaris I : 5 (lima) orang;
   4. Sekretaris II : 1(satu) orang;

5. Sekretaris III : 3 (tiga) orang
6. Atase Pertahanan;
7. Atase Perdagangan;

C. Unsur Penunjang
1. Bendaharawan dan Penata Kerumahtanggaan Perwakilan : 2 (dua) orang;
2. Petugas Komunikasi: 2 (dua) orang.

Adapun jumlah pegawai setempat adalah 36 (tiga puluh enam) orang.

D. Aspek Strategis Organisasi

Kedutaan Besar RI di Moskow mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hubungan bilateral antara Republik Indonesia dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus yang telah berlangsung masing-masing sejak tahun 1945 dan 1993. Hubungan bilateral ini terus mengalami kemajuan yang tercermin dari peningkatan frekuensi saling kunjung antar pejabat negara, peningkatan hubungan ekonomi, pariwisata, budaya serta people-to-people contact.

Pada tahun 2020, situasi hubungan bilateral Indonesia – Rusia dan Indonesia – Belarus diwarnai adanya penyebaran pandemi COVID-19 yang berdampak pada kondisi domestik kedua negara serta berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan diplomasi RI di Rusia dan Belarus.

Meskipun demikian, kedekatan hubungan kedua negara serta kerja sama yang erat bidang politik, ekonomi maupun sosial budaya tetap terjalin. Rusia memberikan dukungan untuk pencalonan Indonesia pada organisasi internasional, diantaranya pengaturan saling dukung antara pencalonan Indonesia sebagai sebagai anggota Dewan Ekonomi dan Sosial (ECOSOC) periode 2021-2023 serta pengaturan saling dukung saling dukung dari Pemerintah Rusia antara Pencalonan Indonesia sebagai anggota *Postal Operations Council (POC) UPU* di *Group IV (Southern Asia and Oceania)* periode 2021 – 2024 dengan pencalonan Rusia sebagai anggota POC dan *Council of Administration (CA) UPU* di *Group II (Eastern Europe and Northern Asia)* periode 2021 – 2024.

Di sektor ekonomi, Rusia merupakan salah satu mitra penting yang memiliki potensi besar baik di bidang perdagangan, investasi maupun pariwisata. Meskipun demikian, akibat pandemi COVID-19, nilai perdagangan dan investasi RI-Rusia serta kunjungan wisatawan Rusia ke Indonesia menurun. Nilai perdagangan RI-Rusia pada periode Januari – Oktober 2020 mengalami penurunan dari periode yang sama tahun 2019 sebesar 11,96%. Penurunan nilai perdagangan salah satunya disebabkan oleh penurunan kondisi perekonomian global akibat pandemic COVID-19 dan penurunan aktivitas perekonomian dunia. Rusia masih merupakan pasar potensial untuk produk-produk Indonesia khususnya kopi, produk makanan dan alat-alat permesinan dengan total populasi mencapai 144 juta. Rusia juga merupakan negara terbesar dalam Eurasian Economic Union.

Pada tahun 2020, realisasi investasi Rusia ke Indonesia menurun 80,19% dari tahun 2019. Pada Januari-September 2020 tercatat realisasi investasi dari Rusia ke Indonesia sebesar USD 3,3 juta yang tersebar di 133 proyek. Angka tersebut naik turun 80,19% dari periode yang sama tahun 2019 yang senilai USD 17,29 juta tersebar di 68 proyek. Hal ini merupakan dampak dari turunnya aktivitas perekonomian akibat COVID-19.

Di sektor pariwisata, jumlah wisatawan Rusia sebagai *high spender* dan *long stayer* jumlah terus meningkat tiap tahunnya. Tercatat pada periode Januari-November 2020 jumlah wisatawan Rusia ke Indonesia adalah 61.854 turun 55,29% dari periode yang sama tahun 2019.

Faktor strategis lainnya adalah bahwa Indonesia dan Rusia merupakan bagian dari masyarakat internasional dan mempunyai kepentingan yang sama dalam berbagai isu-isu terkait pemajuan prinsip-prinsip demokrasi, *good governance*, hak asasi manusia, pengembangan dialog antar peradaban/keyakinan, penanganan krisis ekonomi global, promosi stabilitas serta perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan. Indonesia juga mempunyai kesamaan dengan Rusia sebagai ekonomi terbesar di dunia yang tergabung dalam kelompok G-20 dimana kedua negara dapat secara bersama-sama mengkoordinasikan berbagai permasalahan ekonomi dan keuangan global.

Interaksi *people-to-people contact* melalui seni budaya juga terus dikembangkan secara virtual di Rusia. KBRI Moskow secara reguler juga mengadakan pelatihan menari, gamelan dan bahasa Indonesia bagi warga Rusia secara virtual. Demikian juga halnya dengan interaksi dan kerjasama dalam bidang pendidikan yang terus digalakkan oleh KBRI Moskow dengan menggandeng berbagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan di Rusia. Selama tahun 2020 terdapat penandatanganan MoU Kerja sama antara UPN Veteran Yogyakarta dan Tomsk State University Rusia.

Perlindungan WNI/BHI serta pelayanan kekonsuleran menjadi salah satu tugas utama KBRI Moskow. Beberapa permasalah keimigrasian terkait WNI/ABK selama tahun 2020 telah diselesaikan seluruhnya. Dalam bidang pelayanan kekonsuleran, KBRI Moskow tercatat telah menerbitkan 624 dokumen kekonsuleran. Selain itu KBRI Moskow juga mengalokasikan anggaran dalam pemberian bantuan kepada WNI yang terdampak COVID-19 di Rusia.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Penyusunan Renstra KBRI Moskow tahun 2015-2019 ini merupakan salah satu perwujudan dari komitmen KBRI Moskow, sebagai Perwakilan Republik Indonesia di Federasi Rusia yang juga merangkap Republik Belarus, dalam mendukung terwujudnya manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Untuk mewujudkan hal tersebut telah ditetapkan Visi dan Misi KBRI Moskow yang merupakan panduan/acuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Visi dan Misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam tujuan yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi.

Visi tersebut diharapkan dapat menampilkan profil diplomasi di negara akreditasi, yang membumi dan mengedepankan kepentingan rakyat sesuai dengan paradigma kebijakan luar negeri dari Pemerintah Republik Indonesia saat ini. Pendekatan SWOT (Kekuatan, Kelemahan maupun Peluang dan Tantangan) diplomasi RI di Federasi Rusia dan Republik Belarus turut

dilakukan dan menjadi bagian penting dari Renstra KBRI Moskow, mengingat peran dan dinamika yang dimainkan khususnya oleh Federasi Rusia sebagai "*global power*".

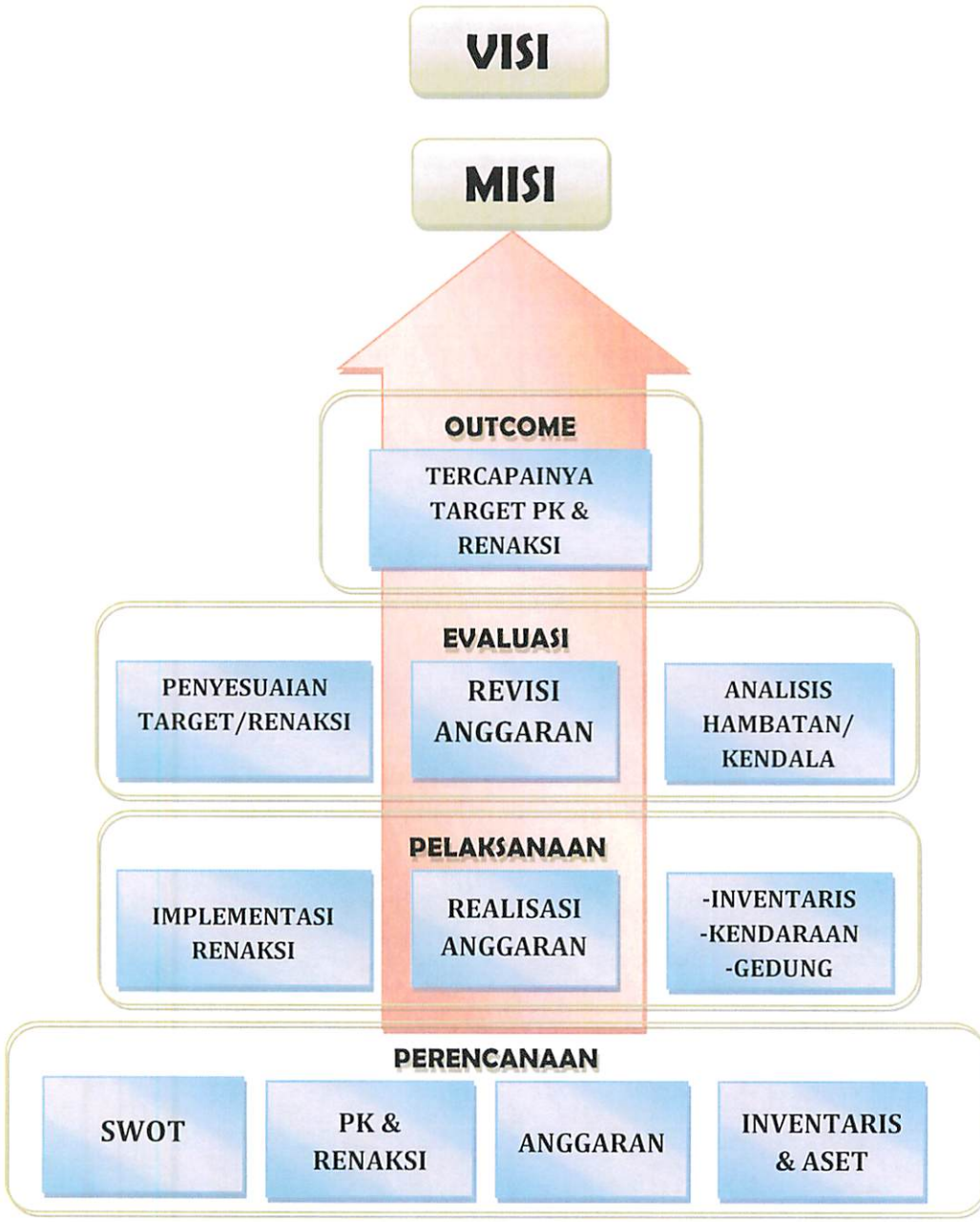

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Permenlu Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia, Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang merupakan kesepakatan antara pegawai dengan atasan langsung yang paling sedikit berisi pernyataan kesanggupan, sasaran, indikator kinerja utama, dan target yang harus dicapai dalam periode tertentu.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA MOSKOW

PETA STRATEGI PERWAKILAN RI MOSKOW TAHUN 2020

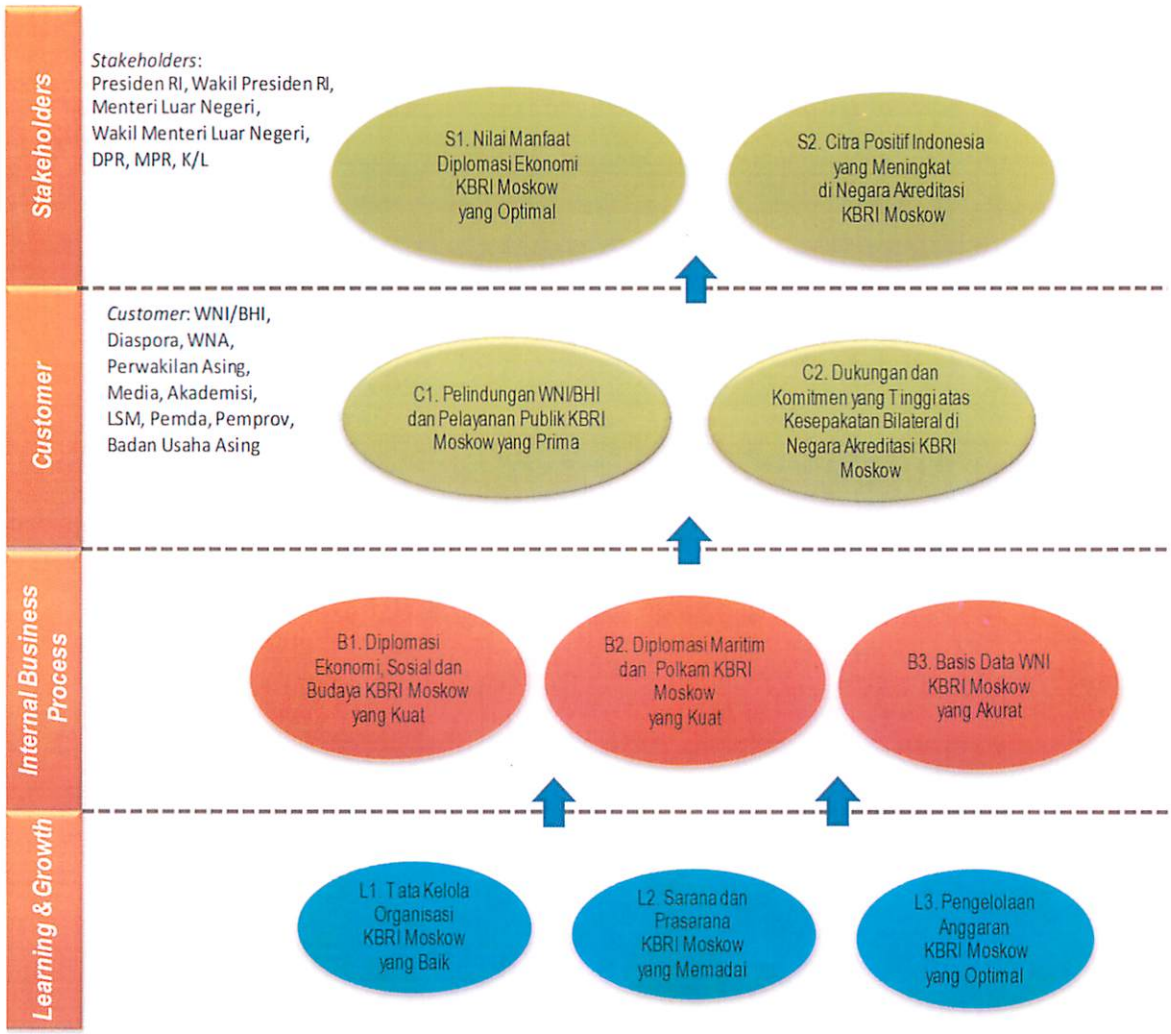

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stakeholders Perspective				
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Moskow yang Optimal	IKU S.1.1	Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow.	3,2%
		IKU S.1.2	Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow.	4%
		IKU S.1.3	Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Negara Akreditasi KBRI Moskow	1%
		IKU S.1.4	Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow.	12%
S.2	Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Negara Akreditasi KBRI Moskow	IKU S.2.1	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow	3,8 (skala 5)
Customer Perspective				
C.1	Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Moskow yang Prima	IKU C.1.1	Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan	90%
		IKU C.1.2	Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow	4 (Skala 4)
		IKU C.1.3	Indeks Kepuasan Pelayanan Perlindungan WNI/BHI KBRI Moskow	4 (Skala 4)
C.2	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Moskow	IKU C.2.1	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow	90%
Internal Business Process Perspective				
B.1	Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KBRI Moskow yang Kuat	IKU B.1.1	Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya	16
		IKU B.1.2	Indeks Respon Positif terhadap Informasi *Data Economic Intelligence/Market Intelligence* KBRI Moskow	4 (skala 5)
B.2	Diplomasi Polkam KBRI Moskow yang Kuat	IKU B.2.1	Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi dan Polkam	3

B.3	Basis Data WNI KBRI Moskow yang Akurat	IKU B.3.1	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	20%

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Learning and Growth Perspective				
L.1	Tata Kelola Organisasi KBRI Moskow yang Baik	IKU L.1.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow	78 (BB)
L.2	Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Memadai	IKU L.2.1	Persentase Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana	100%
L.3	Pengelolaan Anggaran KBRI Moskow yang Optimal	IKU L.3.1	Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow	90

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	Penyelenggaraan Kegiatan Dukungan Manajemen pada Perwakilan RI di Luar Negeri	59.310.181.000
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perwakilan RI di Luar Negeri	5.700.000.000
3	Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional	11.066.464.000
Pagu Anggaran KBRI Moskow 2020		**76.076.645.000**

REVISI KE-1 ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Pada hari ini, telah disepakati adanya revisi atas Perjanjian Kinerja tanggal 31 Januari 2020, dengan rincian sebagai berikut:

a. Sebelumnya:

1. IKU: Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow target 3,2%

2. IKU: Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow target 4%

3. IKU: Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Negara Akreditasi KBRI Moskow target 1%

4. IKU: Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow target 12%

5. IKU: Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow target 3,8 (skala 4)

6. IKU: Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan target 90%

7. IKU: Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow target 4 (skala 4)

8. IKU: Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Moskow target 4 (skala 4)

9. IKU: Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow target 90%

10. IKU: Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya target 16

11. IKU: Indeks Respon Positif terhadap Informasi Data Economic Intelligence/Market Intelligence KBRI Moskow target 4 (skala 5)

12. IKU: Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi dan Polkam target 3
13. IKU: Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang Terdaftar di Portal Peduli WNI target 20%

14. IKU: Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow target 78 (BB)

15. IKU: Persentase Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana target 100%

16. IKU: Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow target 90

b. Menjadi:

1. IKU: Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow target tetap tidak berubah

2. IKU: Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow target tetap tidak berubah

3. IKU: Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Negara Akreditasi KBRI Moskow target tetap tidak berubah

4. IKU: Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow target tetap tidak berubah

5. IKU: Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow target tetap tidak berubah

6. IKU: Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan target tetap tidak berubah

7. IKU: Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow target tetap tidak berubah

8. IKU: Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Moskow target tetap tidak berubah

9. IKU: Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow target tetap tidak berubah

10. IKU: Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya target 10

11. IKU: Indeks Respon Positif terhadap Informasi Data Economic Intelligence/Market Intelligence KBRI Moskow target tetap tidak berubah
12. IKU: Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi dan Polkam target tetap tidak berubah

13. IKU: Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang Terdaftar di Portal Peduli WNI target tetap tidak berubah

14. IKU: Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow target tetap tidak berubah

15. IKU: Persentase Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana target tetap tidak berubah

16. IKU: Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow target tetap tidak berubah

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. IKU menjadi tolok ukur informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik serta dapat dimanfaatkan KBRI Moskow dalam perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Secara umum KBRI Moskow telah berhasil menjalankan sebagian besar program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Meski demikian telah terjadi penyesuaian-penyesuaian bentuk program dan kegiatan mengingat perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan, baik akibat faktor eksternal maupun faktor internal. Penyesuaian tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk tetap menyelaraskan antara program dan kegiatan dengan tujuan dan sasaran strategis KBRI Moskow.

S1
Dukungan Diplomasi KBRI Moskow yang Optimal untuk Mewujudkan Peningkatan Pembangunan Nasional

S1.1 **Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow**

IKU S1.1	Rincian Kegiatan	Jumlah
Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow	Melakukan 5 kali pameran dagang	1
	Menyelenggarakan 5 *business forum/business matching* di bidang perdagangan	5
	Target	3,2%
	Realisasi (Januari-Oktober)	-11,96%
	Capaian	- 373.75%
	Batas toleransi	0%

IKU S1.1

KBRI Moskow dalam memenuhi target IKU S1.1 yaitu peningkatan sebesar 10% pada angka perdagangan bilateral, selama tahun 2020 1 (satu) kali mengikuti pameran dagang besar yang ada di Rusia yaitu pameran Prodexpo, serta 5 kali menyelenggarakan kegiatan forum bisnis/*business matching* baik secara vitual maupun offline.

Berdasarkan data Kemendag yang diolah dari BPS, data perdagangan Indonesia Rusia pada periode Jan-Oktober 2020 mengalami penurunan dari periode yang sama tahun 2019 sebesar 11,96%. Pada Januari – Oktober 2019 total perdagangan mencapai US$ 1,73 milyar sedangkan pada Januari – Oktober 2020 menjadi US$ 1,56 milyar. Indonesia mengalami surplus sebesar USD 18,30 juta dengan rincian Ekspor Indonesia sebesar USD 775,03 juta dan impor Indonesia sebesar USD 756,72 juta.

Nilai Perdagangan RI-Rusia 2016-2019

(Nilai : Ribu USD)

Uraian	2017	2018	2019	Jan-Okt	
				2019	2020
Total Perdagangan	2.528.222,3	2.552.026,1	2.068.539,9	1.739.837,9	1.531.761,9
Ekspor	1.225.507,9	1.000.908,3	864.080,6	722.295,9	775.033
Impor	1.302.714,4	1.551.117,8	1.204.459,3	1.017.542	756.728,9
Neraca Perdagangan	-77.206,6	-550.209,5	-340.378,8	-295.246	18.304

Sumber: Kementerian Perdagangan RI

Berdasarkan data yang dirilis Russian Federal Custom, hingga September tahun 2020 total perdagangan RI-Rusia mencapai US$ 1,66 milyar turun 6,21% dari periode yang sama tahun 2019 yang mencapai US$ 1,77 milyar. Nilai ekspor Indonesia ke Rusia naik 4,09 % dari US$ 1,22 milyar pada Januari – September tahun 2019 menjadi US$1,27 milyar pada tahun 2020. Rusia mengalami defisit sebesar US$ 827.553.

Berdasarkan data Federal Custom Service, kenaikan terbesar ekspor Indonesia ke Rusia pada tahun 2020 dibanding tahun 2019 adalah:

a) Animal or vegetable fats and oils and their cleavage products prepared edible fats; animal or vegetable waxes (HS code 15) - an increase of $61,021,712;
b) Coffee, tea, maté and spices (HS code 09) - an increase of $9,581,691;
c) Footwear, gaiters and the like; parts of such articles (HS code 64) - an increase of $1,685,760;
d) Preparations of vegetables, fruit, nuts or other parts of plants (HS code 20) - an increase of $1,583,395;
e) Articles of apparel and clothing accessories, knitted or crocheted (HS code 61) - an increase of $1,553,538;
f) Articles of leather; saddlery and harness; travel goods, handbags and similar containers; articles of animal gut (other than silkworm gut) (HS code 42) - an increase of $1,345,058.

Sementara itu untuk Belarus, neraca perdagangan bilateral RI-Belarus mengalami penurunan sebesar 27,74% dari USD 195,96 juta pada tahun Januari – November 2019 menjadi USD 141,40 juta di periode yang sama tahun 2020.

IKU S1.1

Pameran Dagang

1) Prodexpo

Pada tanggal 10-14 Februari 2020, KBRI Moskow telah berpartisipasi pada Pameran ke-26 produk makanan, minuman bahan makanan "ProdExpo" di ExpoCenter Moskow. Paviliun Indonesia diisi oleh partisipasi dari PT. Mayora (Kopi Instan Toranika). PT. Rodamas, PT. Rukun Mapan Bersama (RMB) dan PT. Marizafood. Selain itu perusahaan Indonesia yang berpartisipasi mandiri adalah PT. Kapal Api dan P.T. Gonusa Prima Distribusi

Forum Bisnis

1) Webinar dengan GPEI

Dalam rangka mendorong promosi UMKM Indonesia di Rusia, KBRI Moskow berpartisipasi pada Webinar yang diselenggarakan oleh GPEI yang mengangkat tema

Peluang Ekspor Ke Amerika, Eropa & Rusia" Peluang Bisnis Pasca Covid 19, pada tanggal 28 Juli 2020.

2) **Webinar "Kopi Indonesia di Moskow: Kehadiran dan Prospeknya**
Pada tanggal 27 Agustus 2020, KBRI Moskow menyelenggarakan Webinar dengan tema Kopi Indonesia di Moskow: Kehadiran dan Prospeknya. Webinar yang diikuti oleh 54 peserta perwakilan dari pihak pemerintah, produsen, importir, serta para pecinta kopi bertujuan untuk memperkenalkan kopi-kopi Indonesia pada pasar Rusia.

3) **Pertemuan IWAPI dengan KADIN Rusia**
Pada tanggal 18 Februari 2020, KBRI Moskow telah memfasilitasi pertemuan antara Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) dengan KADIN Rusia. Delegasi IWAPI berdiskusi dan melakukan B-to-B meeting dengan pengusaha wanita Rusia.

4) **Pertemuan Bukalapak (Indonesia) dengan G2R Company Group (Russia) dan Lamoda**
Pada tanggal 17 Februari 2020, KBRI Moskow telah memfasilitasi pertemuan antara Presiden Bukalapak dengan CEO G2R dan Lamoda serta menjajaki kerja sama untuk promosi produk Indonesia, khususnya UMKM, melalui market place Rusia.

5) **Festival Kopi**
Dalam rangka meningkatkan ekspor kopi khususnya *specialty coffee* Indonesia ke Rusia, KBRI Moskow bekerja sama dengan perusahaan Rusia Traveler's Coffee menyelenggarakan Festival Kopi Indonesia ke-2 (29/10) di Moskow.
Festival kopi pada tahun ini digelar dalam format *workshop* dan dihadiri oleh 29 peserta yang terdiri dari barista, pemilik *coffee shop* dan distributor kopi premium di Rusia. Pada sesi pertama *workshop*, narasumber Arseniy Kuznetsov yang merupakan *World Coffee Roasting Champion 2019* asal Rusia menjelaskan teknik *roasting* kopi dengan tiga jenis kopi Indonesia, yaitu Jawa, Sulawesi dan Sumatera.

S1.2 Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow

IKU S1.2	Rincian Kegiatan	Jumlah
Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow	Menyelenggarakan 4 kali kegiatan *business forum/ business matching* dan promosi investasi	1
	Menyelenggarakan 4 kali *business forum/business matching* di bidang investasi	1
	Target	4%
	Realisasi	-80,19%
	Capaian	-2004%
	Batas toleransi	0%

IKU S1.2

Merujuk pada target IKU S1.2 berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia yang diolah oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal RI, pada Januari-September **2020 tercatat realisasi investasi dari Rusia ke Indonesia sebesar USD 3,3 juta yang tersebar di 133 proyek**. Angka tersebut naik turun 80,19% dari periode yang sama tahun 2019 yang senilai USD 17,29 juta tersebar di 68 proyek.

Forum Bisnis dan Promosi di Bidang Investasi

Dalam mendukung usaha peningkatan angka investasi dari Rusia ke Indonesia, selama tahun 2019, KBRI Moskow telah melaksanakan 1 kali forum bisnis dan promosi di bidang invstasi yaitu:

Webinar "Memanfaatkan Potensi Kerja sama Energi Indonesia – Rusia
Pada tanggal 21 September 2020, KBRI Moskow bekerjasama dengan Business Russia telah menyelenggarakan Webinar dengan tema "Memanfaatkan Potensi Kerja Sama Energi Indonesia – Russia" guna mempromosikan investasi di bidang energi baru – terbarukan. Webinar menghadirkan pembicara antara lain Dirjen Amerika dan Eropa, Kemlu, praktisi energi baru-terbarukan, dan perusahaan energi Rusia (Direktur MKS Group Maxim Zargonov sekaligus Presiden Asosiasi Pembangkit Tenaga Listrik Rusia).

S1.3 Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow

IKU S1.3	Rincian Kegiatan	Jumlah
Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow	Menyelenggarakan 2 kali kegiatan *business forum/ business matching* dan promosi investasi	1
	Target	1%
	Realisasi	0%
	Capaian	0%
	Batas toleransi	0%

IKU S1.2

Berdasarkan data Bank Sentral Rusia 2020, hingga saat ini belum ada investasi dari Indonesia ke Rusia.

Forum Bisnis dan Promosi di Bidang Investasi

Dalam mendukung usaha peningkatan angka investasi dari Rusia ke Indonesia, selama tahun 2020, KBRI Moskow telah melakukan pertemuan dan penggalangan terhadap pengusaha Indonesia yang berpotensi untuk melakukan *outbound investment* di Rusia.

S1.4 Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow

IKU S1.4	Rincian Kegiatan	Jumlah
Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow	Menyelenggarakan 8 kali pameran budaya dan pariwisata	12
	Menyelenggarakan 3 kali *familiarization trip*/kunjungan jurnalistik	0
	Menyelenggarakan 5 kali *business forum/business matching* di bidang pariwisata	1
	Target	12%
	Realisasi	-55,29%
	Capaian	-460.75%
	Batas toleransi	0%

IKU S1.4

Jumlah wisatawan Rusia yang berkunjung ke Indonesia menurun sebagai akibat dari penutupan perbatasan dan pembatasan perjalanan. Pada periode Januari – November tahun 2020 tercatat jumlah wisatawan Rusia ke Indonesia adalah 61.854 turun 55,29% dari periode yang sama tahun 2019.

Selama tahun 2020, KBRI Moskow telah menyelenggarakan 12 kali pameran budaya dan pariwisata. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

IKU S1.4

Pameran Budaya dan Pariwisata

KBRI Moskow menyelenggarakan sejumlah pameran/promosi pariwisata dan pentas seni budaya Indonesia melalui beberapa kegiatan sbb:

1) **Pemutaran Film Indonesia "Lima" di Moskow, 23 Januari 2020**
Pemutaran film di bisokop "House of Cinema" menghadirkan sutradara "Lima", Lola Amaria, dan salah satu pemeran utama Baskara Mahendra. Pemutaran film juga dalam rangka Festival Film negara-negara MIKTA (Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki, Australia). Pengunjung sekitar 500 orang. Dalam kegiatan ini dilakukan juga promosi produk Indonesia, yaitu kopi instan "Torabika".

2) **Pemutaran Film Indonesia "Lima" di Kazan-Tatarstan, 25 Januari 2020**
Pemutaran film di bisokop "Mir" menghadirkan sutradara "Lima", Lola Amaria, dan salah satu pemeran utama Baskara Mahendra. Pengunjung sekitar 200 orang.

3) **Pameran Arsip 70 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-Rusia di Moskow, 4 Februari 2020**
Dalam pameran di Kemlu Rusia tersebut dipamerkan arsip-arsip hubungan Indonesia-Rusia, seperti dokumen-dokumen pembukaan hubungan diplomatik, foto-foto kunjungan dan pertemuan kedua kepala negara dan pejabat tinggi lainnya, termasuk Menteri Luar Negeri. Pengunjung sekitar 100 orang.

4) **Penampilan Tarian Indonesia di Moskow, 8 Februari 2020**
Penampilan di State Kremlin Palace pada rangka perayaan 60 tahun *Peoples' Friendship University* of Russia (RUDN University). pengunjung lebih dari 4.000 orang.

5) **Penampilan Tarian Indonesia di Moskow, 9 Februari 2020.**
Penampilan dalam rangka Global Fest AIESEC 2020.

6) **Pameran Foto Indonesia "Face of Indonesia" di Moskow, 15-21 Februari 2020**
Pameran diselenggarakan di Moscow State Institute of International Relations (MGIMO University) atas kerja sama KBRI Moskow dengan MGIMO University, ASEAN Center MGIMO Univerity, dan fotografer Rusia, Sergey Kovalchuk.

7) **Pertunjukan Budaya di Moskow, 15 Maret 2020**
Penampilan Gamelan mengiringi yoga.

8) **Liputan Budaya dan Pariwisata Indonesia di TV Moskow 24, 30 Juni, 1 Juli 2020**
Liputan antara lain mengenai kuliner Indonesia di Café Bali, Moskow, tarian dan gamelan di KBRI Moskow. Serta wawancara dengan Duta Besar RI Moskow, khususnya mengenai kuliner Indonesia. Liputan ditayangkan di TV Moskow 24 pada 11 dan 12 Juli 2020.

9) **Pertunjukan Budaya di Moskow, 19 September 2020**
Pertunjukan di Museum Pop Up membuka pameran desain dan sketsa para perancang busana muda Rusia. Pengunjung sekitar 200 orang.

10) Pertunjukan Budaya Indonesia di Moskow, 21 September 2020
Pertunjukan wayang kulit dan gamelan diselenggarakan di taman KBRI Moskow. Pengunjung 60 orang.

11) Pertunjukan Gamelan pada Festival UMKM88, 25 Oktober 2020
Pertunjukan diselenggarakan secara virtual pada Festival UMKM88.

12) Pertunjukan Gamelan pada Jogjakarfest, 15 Desember 2020
Pertunjukan dalam rangka International Jogjakarta Karawitan Festival 2020 yang dilakukan ISI Yogyakarta secara virtual.

Destination gathering

Penyelenggaraan *Destination Gathering* oleh KBRI Moskow bekerja sama dengan *Singapore Airlines* di Wisma Duta Moskow, 12 Maret 2020 telah dimanfaatkan untuk memberikan *update* tentang kesiapan wisata Indonesia terutama 5 prioritas wisata baru yakni Danau Toba, Labuan Baja, Borobudur, Pantai Likupang dan Mandalika serta memberikan *assurance* bahwa KBRI tetap melakukan *engangement* terhadap *tour operator* dan maskapai penerbangan untuk mempromosikan pariwisata Indonesia di tengah isu merebaknya COVID-19. Kegiatan dihadiri oleh 19 *tour operator* Rusia dan 1 orang perwakilan VITO.

Familiarization trip/kunjungan jurnalistik

Pada tahun 2020, KBRI Moskow tidak menyelenggarakan Familiarization Trip (Famtrip), akibat adanya penyebaran pandemi COVID-19 dan adanya pelarangan travel dan penutupan perbatasan oleh negara-negara di dunia.

Business forum/business matching di bidang pariwisata

Destination Gathering

Penyelenggaraan *Destination Gathering* oleh KBRI Moskow bekerja sama dengan *Singapore Airlines* di Wisma Duta Moskow, 12 Maret 2020 telah dimanfaatkan untuk memberikan *update* tentang kesiapan wisata Indonesia terutama 5 prioritas wisata baru yakni Danau Toba, Labuan Baja, Borobudur, Pantai Likupang dan Mandalika serta memberikan *assurance* bahwa KBRI tetap melakukan *engangement* terhadap *tour operator* dan maskapai penerbangan untuk mempromosikan pariwisata Indonesia di tengah isu merebaknya COVID-19. Kegiatan dihadiri oleh 19 *tour operator* Rusia dan 1 orang perwakilan VITO.

Pencapaian keberhasilan pada IKU ini juga didorong oleh **upaya-upaya terobosan/inovasi KBRI Moskow** dalam melaksanakan diplomasi ekonomi antara lain:

a) Menghadapi hambatan akibat terbatasnya pertemuan sebagai dampak dari penerapan kebijakan lockdown serta antisipasi penyebaran COVID-19, KBRI tetap melakukan kegiatan promosi maupun pertemuan bisnis secara virtual.

b) Melakukan promosi kopi Indonesia melalui program coffee and café yang ditayangkan di youtube

Pencapaian IKU ini mengalami penurunan karena terdapat beberapa **kendala** dalam pelaksanaannya, antara lain:

a) Tidak tercapainya target kenaikan nilai perdagangan, nilai investasi Rusia ke Indonesia, nilai investasi Indonesia di Rusia dan jumlah wisatawan Rusia ke Indonesia dikarenakan penurunan kondisi perekonomian global akibat COVID-19

b) Penerapan kebijakan pembatasan pertemuan dan penutupan perbatasan oleh Pemerintah Rusia dan Indonesia sebagai dampak penyebaran COVID-19

c) Terbatasnya jumlah eksportir perikanan Indonesia yang disetujui oleh Pemerintah Rusia serta masih terdapat produk perikanan Indonesia yang kurang memenuhi standar yang diterapkan oleh Pemerintah Rusia.

d) Pelarangan beberapa produk perikanan Indonesia sehingga menghambat ekspor produk ikan ke Rusia

e) Masih terdapat pandangan di kalangan pengusaha Rusia bahwa Indonesia kurang transparan dan "investor friendly" dalam menerapkan regulasi investasi, khususnya di daerah daerah

f) Peraturan dalam negeri Indonesia serta permasalahan birokrasi di daerah yang menghambat investasi asing Adanya regulasi Indonesia yang dianggap sebagai hambatan dagang oleh pelaku usaha negara mitra, antara lain implementasi Undang-Undang Jaminan Produk Halal (UU No. 34 tahun 2014) dan masih dipertanyakannya penegakan hukum perlindungan hak atas kekayaan intelektual.

g) Belum adanya FTA RI – EAEU yang berakibat pada belum optimalnya kinerja ekspor RI di Rusia maupun Belarus

h) Keterbatasan dana dan bahan-bahan promosi mengenai potensi Indonesia akibat adanya penghematan dan pemotongan anggaran untuk penanganan COVID-19 nasional.

i) Masih terbatasnya media penunjang promosi wisata Indonesia untuk Rusia dan Belarus, khususnya dalam bahasa Rusia.

j) Belum maksimalnya Visit Indonesia Tourism Officer/VITO di Rusia yang ditunjuk oleh Pemri dalam mendukung upaya promosi wisata KBRI di negara akreditasi.

k) Kurang maksimalnya peralatan seni dan alat musik tradisional yang ada karena telah berumur sudah cukup lama dan kondisinya kurang representatif, sehingga perlu adanya peralatan yang baru.

l) Perlunya peningkatan koleksi dan mutu berbagai properti bahan promosi Indonesia, seperti pakaian daerah, pakaian tari, kain batik, kain tenun, koleksi lukisan, koleksi film, koleksi foto maupun poster, buku-buku; guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai Indonesia yang lebih komprehensif di kalangan masyarakat negara akreditasi.

m) Sebagian besar kegiatan KBRI Moskow masih lebih berpusat pada Rusia dan belum maksimal menggarap Belarus. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana dan sumber daya manusia.

Sebagai tindak lanjut dan **proyeksi kedepan**, KBRI Moskow akan mengambil langkah-langkah solutif sebagai berikut:

a) Meningkatkan upaya promosi perdagangan yang lebih terarah, terpadu dan sinergi dengan K/L teknis maupun dengan pelaku usaha, baik secara virtual maupun *offline*.

b) Melakukan sosialisasi dan promosi investasi dengan lebih intensif baik secara virtual maupun *offline*.

c) Menggencarkan kegiatan promosi dan business matching ke daerah-daerah di Rusia dan Belarus

IKU S1.4

d) Memanfaatkan keberadaan lembaga-lembaga partner seperti KADIN dan Asosiasi Pengusaha baik di Moskow maupun daerah lainnya di Rusia dan Belarus

e) Memanfaatkan VITO terutama program promosi dalam meningkatkan jumlah wisatawan Rusia ke Indonesia.

f) Meng-*engage* media main stream dan media alternatif untuk promosi pariwisata, termasuk mengadakan fam trip yang lebih tepat sasaran

g) Bersama-sama dengan pemangku kepentingan, melakukan trouble shoot terhadap proyek investasi Rusia yang pending atau terkendala di Indonesia.

S2
Meningkatnya Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow

S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow

IKU S2.1

IKU S1.3	Rincian Kegiatan	Jumlah
Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow	Melakukan survey citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow (500 responden)	**383**
	Melakukan publikasi informasi tentang Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow (50 berita)	**30**
	Target	**3,8 (Skala 5)**
	Realisasi	**3,52**
	Capaian	**92,63%**

Pada tahun 2020 peningkatan citra positif Indonesia di Rusia dan Belarus telah dilakukan oleh KBRI Moskow melalui berbagai program dan kegiatan meskipun di tengah terjadinya pandemi Covid-19. Untuk mengetahui tingkat citra Indonesia ini dilakukan survey oleh KBRI Moskow terhadap masyarakat Rusia dan Belarus dari berbagai kalangan, seperti pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan mahasiswa. Berdasarkan survey tersebut, pandangan masyarakat di wilayah akreditasi KBRI Moskow adalah baik.

Pandangan baik masyarakat di wilayah akreditasi KBRI Moskow terhadap Indonesia ditunjang juga dengan berbagai kegiatan promosi Indonesia yang dilakukan KBRI Moskow, baik sosial, budaya, pariwisata, perdagangan, maupun sektor lainnya. Selain itu, KBRI Moskow juga melakukan diseminasi informasi melalui media setempat.

Perbandingan Capaian IKU S1.3 Tahun 2019 dan 2020

Uraian Kegiatan	Target	Realisasi 2020	Realisasi 2019
1. Melakukan survey citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow	400 orang responden *)	383	278
2. Melakukan publikasi informasi tentang Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow	15 berita	30	95

*) Target minimum yang ditetapkan Pusat (Kemlu RI) adalah 50 responden.

Survey Citra Indonesia

Survey Indeks Citra Indonesia di Dunia Internasional yang dilakukan KBRI Moskow di wilayah akreditasi KBRI Moskow pada tahun 2020 melalui penyebaran kuesioner baik secara offline/manual, maupun online. Tahun 2020 KBRI Moskow berhasil memperoleh 383 responden, yaitu 254 responden secara offline/manual dan 129 responden secara online melalui http://citraindonesia.kemlu.go.id. Perolehan kuesioner tahun 2020 ini kurang 17 responden dari target yang ditetapkan, yaitu 400 responden, namun lebih banyak 37,76% dari tahun 2019 yang tercatat 278 responden, dan lebih banyak 666% dari minimal jumlah kuesioner yang direkomendasikan Kementerian Luar Negeri RI, yaitu 50 kuesioner.

Untuk memudahkan responden, kuseioner dibuat dalam bahasa setempat, yaitu Bahasa Rusia, bagi responden yang tidak mengetahui Bahasa Inggris. Secara umum, pandangan masyakarat di wilayah akreditasi KBRI Moskow terhadap Indonesia adalah baik. Sesuai hasil survey, responden lebih mengenal Indonesia dari aspek budaya, pariwisata, dan keramahtamahan masyarakat, daripada aspek pemerintahan, regulasi, keimigrasian, dan ekonomi. Total rata-rata hasil survey adalah 3,52 dan Kategori Indeks adalah 70,47 (Baik).

IKU S2.1

Total rata-rata tahun 2020 tidak memenuhi target atau kurang 0,28 dari yang ditetapkan, yaitu 3,8. Hal ini disebabkan antara lain kurangnya pemahaman masyarakat di wilayah akreditasi KBRI Moskow terkait aspek pemerintahan, regulasi, keimigrasian, dan ekonomi. Para responden lebih mengetahui aspek budaya dan pariwisata Indonesia.

Publikasi informasi tentang Indonesia

Diseminasi informasi berupa publikasi tentang Indonesia dan hubungan Indonesia dengan negara akreditasi sebagai bagian dari upaya peningkatan citra Indonesia. Diseminasi informasi juga melalui wawacara KBRI Moskow dengan media atau liputan media mengenai Indonesia dan kegiatan KBRI Moskow.

Pada tahun 2020 tercatat 30 publikasi yang dilakukan KBRI Moskow di media setempat di wilayah akreditasi KBRI Moskow. Jumlah tersebut melebihi target yang ditetapkan, yaitu 15 publikasi. Publikasi dimaksud yaitu terkait:

1. Pemutaran film Indonesia "Lima" di Moskow, 23 Januari 2020.
2. Pemutaran film Indonesia "Lima" di Kazan, 25 Januari 2020.
3. Menakar 70 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Rusia, 3 Februari 2020.
4. Pameran arsip 70 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Rusia, 4 Februari 2020.
5. Wawancara Dubes RI Moskow oleh media Rusia "Regnum", 7 Februari 2020.
6. Wawancara Dubes RI Moskow oleh media Rusia "Sputnik", 11 Februari 2020.
7. Seminar 70 tahun hubungan Indonesia-Rusia dan pameran foto Indonesia di MGIMO, 18 Februari 2020.
8. Pertemuan KBRI Moskow dengan mahasiswa di Rusia, 1 Juni 2020.
9. Penayangan tentang Indonesia di TV Moskow24, 11-12 Juli 2020.
10. Penyerahan becak kepada State Museum of Oriental Art, Moskow, 23 Juli 2020.
11. Kepulangan mahasiswa Indonesia dari Rusia ke Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan di Rusia, 25 Juli 2020.
12. Pertemuan KBRI Moskow dengan mahasiswa Indonesia di Tomsk, 18 Agustus 2020.
13. Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-75, 17 Agustus 2020.
14. Kehadiran KBRI Moskow pada pentahbisan Uskup Ortodoks untuk Jakarta, 1 September 2020.
15. Pertemuan KBRI Moskow dengan generasi muda Rusia sahabat Indonesia, 7 September 2020.
16. Pertemuan KBRI Moskow dengan Museum Moskow, 15 September 2020

17. Pertemuan KBRI Moskow dengan pelaku industri pariwisata di Samara, 17 September 2020.
18. Pertunjukan wayang kulit dan gamelan, 21 September 2020.
19. Peringatan Hari Batik, 2 Oktober 2020.
20. Pertemuan KBRI Moskow dengan importir kopi Rusia, 15 Oktober 2020.
21. KBRI Moskow menyelenggarakan pertemuan diplomat muda, 22 Oktober 2020.
22. KBRI Moskow fasilitasi kerja sama Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta dengan Tomsk State Univerity, 8 Desember 2020.
23. Kedatangan Duta Besar baru RI Moskow di Moskow, 13 Desember 2020.
24. Penganugerahan Hassan Wirajuda Award Pelindungan kepada WNI di Rusia, 18 Desember 2020.
25. Pertemuan Duta Besar RI Moskow dengan Komite ASEAN Moskow, 24 Desember 2020.
26. Peluncuran Indonesia-Russia Youth Association (IRYA) dan pertemuan Duta Besar RI Moskow dengan mahasiswa Indonesia di Rusia (Permira), 29 Desember 2020.

Publikasi tentang Indonesia dan hubungan Indonesia dengan negara akreditasi di media setempat, antara lain kantor berita Regnum, kantor berita TASS, Big Asia, atorus.ru, ratanews.ru, tourdom.ru, russiangid.ru, e-vesti.ru, ttg-russia.ru, news.ru, dan TV Moskow 24.

IKU S2.1

Media di wilayah akreditasi KBRI Moskow pada umumnya mengambil sumber dari pihak ketiga, baik media di Indonesia atau media asing lainnya, termasuk media setempat sendiri. Secara umum, pemberitaan tentang Indonesia di media setempat adalah baik. Pemberitaan-pemberitaan yang menonjol tentang Indonesia antara lain terkait perkembangan Covid-19, pariwisata, ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia.

Diseminasi informasi dilakukan juga oleh KBRI Moskow melalui publikasi di sejumlah media di Indonesia yang menjadi mitra KBRI Moskow. Media-media tersebut antara lain Antara, Detik, Tribunnews, Rakyat Merdeka, RMOL, Sindonews, Kumparan, Kedaulatan Rakyat, Berita Satu, Kanal Satu, Vivanews, Duta Jatim, Surat Dunia, Republika, Merdeka, Tempo, Media Indonesia, Indonews, Harian Suara, Aksara, Serikatnews, Idntimes, Minanews, Kagama, Lintas Politik, Gapuranews, Sinar Harapan, dan RRI. Dilakukan juga wawancara dengan sejumlah media Indonesia, seperti Bisnis Indonesia, TV One, Berita Satu, Kompas TV, termasuk melalui IG Live denga Serikatnews, dan Sindonews.

Peningkatan citra Indonesia di wilayah akreditasi dilakukan juga melalui budaya, yaitu pelatihan gamelan dan tarian, serta kursus bahasa Indonesia di KBRI Moskow yang diikuti warga negara Rusia. KBRI Moskow memiliki 2 sanggar seni budaya binaan, yaitu Gamelan Dadali dan Kirana Nusantara Dance.

Pada tahun 2020 pandemi Covid-19 berdampak pada kegiatan KBRI Moskow. Tidak sedikit kegiatan yang direncanakan tidak dapat diselenggarakan, atau KBRI Moskow tidak dapat mengikuti kegiatan-kegiatan sebagai undangan dari pihak lain. Hal ini berdampak pula pada publikasi kegiatan KBRI Moskow yang tidak sebanyak tahun sebelumnya. Selama pandemi Covid-19, kegiatan yang dilakukan KBRI Moskow disesuaikan dengan situasi yang ada. Penyelenggaraan pertemuan dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

C1
Terpenuhinya Pelayanan dan Aspirasi Publik di Negara Akreditasi KBRI Moskow

C1.1 Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow

IKU C1.1	Rincian Kegiatan	Jumlah
Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan	Memberikan bantuan/ pendampingan hukum untuk WNI/ BHI bermasalah	**2**
	Melakukan kegiatan perlindungan dan pemulangan WNI terlantar	**685**
	Memberikan bantuan pemulangan jenazah WNI ke Indonesia	**2**
	Target	**90%**
	Realisasi	**100%**
	Capaian	100%

IKU C1.1

Bantuan/Pendampingan Hukum untuk WNI/BHI bermasalah

Selama tahun 2020, KBRI Moskow telah menerima **2 kasus hukum** yaitu pertama, PMI Jasa Terapis yang bermasalah dengan tempat di mana ia bekerja. PMI tersebut diusir oleh perusahaan dan tidak diberi gaji serta dirobek halaman visa pada paspornya karena menolak bekerja pada masa pandemik. Kedua, mahasiswa Indonesia di Moskow yang mengalami kecelakaan.

Dalam kasus ini, KBRI dengan bantuan pengacara KBRI telah membantu proses pelaporan ke pihak kepolisian untuk memperoleh visa exit bagi PMI agar dapat dipulangkan ke Indonesia. Sedangkan, dalam kasus kecelakaan mahasiswa Indonesia, KBRI dengan bantuan pengacara telah membantu proses hukum penyelidikan.

Perlindungan dan Pemulangan WNI terlantar

Dampak dari penutupan perbatasan wilayah Rusia dalam rangka menekan penyebaran COVID-19, KBRI telah memberikan bantuan perizinan repatriasi mandiri WNI di Rusia **sebanyak 6 (enam) kali** yaitu pada tanggal 16 April 2020, 3 Mei 2020, 25 Mei 2020, 13 Juni 2020, 29 Juni 2020, 12 Juli 2020 dengan total WNI sebanyak **114 orang.**

Selain itu, KBRI juga telah memberikan bantuan logistik bagi WNI Mahasiswa dan PMI Jasa Terapis yang terdampak peraturan karantina pemerintah Rusia yaitu bagi mahasiswa berupa masker dan vitamin, bagi PMI Jasa Terapis berupa sembako. Adapun pemberian bantuan diberikan sebanyak **2 (dua) gelombang** menjangkau sekitar 18 daerah untuk **569 orang.**

KBRI juga menangani **2 (dua) kasus WNI terlantar,** yaitu pertama, 2 (dua) orang WNI yang *stranded* bandara karena pembatalan pesawat akibat penerapan awal karantina dampak pandemi. Kedua, seorang PMI Jasa Terapis yang mengalami masalah dengan perusahaan yang mempekerjakannya. Sejak tanggal 17 April 2020 KBRI telah menampung WNI tersebut di *shelter* dan membantu pemulangannya pada tanggal 12 Juli 2020.

Bantuan Pemulangan Jenazah WNI ke Indonesia

Pada tahun 2020, KBRI telah menangani proses pemulangan jenazah WNI di Rusia sebanyak **2 (dua) kali.** Pada bulan Januari 2020, KBRI telah membantu pemulangan jenazah

mahasiswa Indonesia yang meninggal karena kecelakaan dan pada bulan Desember 2020 KBRI telah membantu persiapan pemulangan jenazah mahasiswi di kota Rostov on Don yang meninggal karena penyakit meningitis. Jenazah mahasiswi tersebut direncanakan akan dipulangkan oleh pihak asuransi pada awal Januari 2021

C1.2 Indeks Kepuasan Pelayanan Perlindungan WNI/BHI KBRI Moskow

IKU C1.2	Rincian Kegiatan	Jumlah
Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow	Melakukan layanan dokumen kekonsuleran	**624**
	Melakukan layanan warung konsuler di Negara Akreditasi KBRI Moskow	**0**
	Melakukan survey kepuasan pelayanan kekonsuleran	**0**
	Melakukan survey kepuasan layanan perlindungan WNI/BHI	**0**
	Target	**4 (Skala 4)**
	Realisasi	**3**
	Capaian	**62.4%**

IKU C1.2

Dampak dari pandemi COVID-19 di Rusia adalah berkurangnya permintaan layanan dokumen kekonsuleran, serta penundaan pelaksanaan layanan lainnya. Adapun, layanan dokumen kekonsuleran yang diberikan selama tahun 2020 adalah sebanyak **624 dokumen (kurang dari target sebelumnya yaitu 1000 orang)** yang terdiri dari paspor, SPLP, legalisasi dan surat keterangan lainnya, sticker visa biasa, sticker visa diplomatik dan dinas.

C1.3 Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Moskow

IKU C1.3	Rincian Kegiatan	Jumlah
Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Moskow	Melakukan survey kepuasan layanan perlindungan WNI/BHI	**0**
	Target	**4 (Skala 4)**
	Realisasi	**0%**
	Capaian	**0%**

IKU C1.3

Akibat pandemi COVID-19, KBRI mengalokasikan dana pelaksanaan survey kepuasan layanan perlindungan WNI/BHI untuk pelindungan WNI di Rusia terdampak COVID-19

- Beberapa **kendala** yang dihadapi dalam pelaksanaan dan pelayanan jasa kekonsuleran ini antara lain berupa:
  a) Tidak stabilnya jaringan SIMKIM, sehingga terkadang menghambat proses pembuatan paspor dan penerbitan visa.

b) Sistem SIMKIN untuk visa yang tidak update dengan pusat, dimana beberapa pemohon visa datanya terlambat masuk dalam database SIMKIM visa.

c) Masih terdapat beberapa kendala menghubungi WNI yang melakukan lapor diri melalui aplikasi. Akan sangat lebih mudah jika dalam aplikasi portal peduli WNI tersebut dapat dilakukan komunikasi dua arah antara WNI dengan KBRI.

❖ Sebagai upaya percepatan pencapaian target kinerja KBRI Moskow, terdapat **beberapa hal penting yang dapat menunjang**, yaitu:

a) KBRI Moskow memiliki hubungan yang baik dengan pihak Imigrasi Indonesia, sehingga kendala terkait SIMKIM dapat cepat teratasi.

b) Kiranya pihak Imigrasi Indonesia dapat terus melakukan pemutakhiran SIMKIM agar proses pelayanan kekonsuleran di luar negeri dapat berjalan dengan lancar.

c) Kiranya pusat dapat menyelenggarakan secara berkala bimtek untuk *capacity building* terkait untuk SIMKIM, portal peduli WNI dan SIAK.

d) Sinkronisasi *website* dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Rusia (bekerja sama dengan Fungsi Pensosbud).

C2
Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Moskow

C2.1 Persentase tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow

IKU C1.2	Rincian Kegiatan	Jumlah
Persentase tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow	Memfasilitasi 10 kali kunjungan delegasi dalam rangka tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	1
	Menyelenggarakan 8 jamuan tamu dinas dalam rangka tindaklanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	1
	Menyelenggarakan 7 kali kegiatan representasi KBRI Moskow dalam rangka tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	1
	Mengadakan 5 seminar/kajian penyusunan rekomendasi di Rusia dan Belarus	2
	Melakukan 11 kali kegiatan negosiasi dalam rangka tindaklanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	1
	Menyusun 5 rekomendasi/inisiatif dalam rangka tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	2
	Target	90%
	Realisasi	%
	Capaian	%
	Batas Toleransi	120%

IKU C2.1

Fasilitasi dan jamuan bagi delegasi, serta negosiasi dan rekomendasi dalam rangka tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral

Sepanjang tahun 2020, KBRI Moskow hanya dapat memfasilitasi satu kali kunjungan delegasi sebagai dampak dari penutupan perbatasan dan pembatasan sosial berskala besar di negara akreditasi akibat Covid-19. Dalam kaitan ini, KBRI Moskow berusaha untuk terus menjalankan tugas pokok dan fungsi perwakilan dalam rangka tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral, termasuk di dalamnya adalah kegiatan negosiasi, pengeluaran *output* berupa rekomendasi, serta kegiatan lainnya:

1) **Kunjungan Menteri Pertahanan RI ke Moskow, 28-30 Januari 2020**
Menhan RI telah berkunjung ke Moskow dan melakukan pertemuan dengan Menhan Rusia, Sergey Shoigu. Kedua pihak sepakat untuk meningkatkan kerja sama di bidang pertahanan dan Teknik militer. Selain itu Menhan RI melakukan pertemuan dengan Direktur *Federal Service for Militeray Technical Cooperation* (FSMTC), Rosoboroneksport, serta beberapa perusahaan industri teknik militer.

2) **Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan Indonesian Update di Moskow dan St. Petersburg, 17 – 21 Febuari 2020**
Dalam kerangka memperingati 70 tahun Hubungan Diplomatik Indonesia – Rusia, KBRI Moskow telah menyelenggarakan kegiatan Indonesian Update pada 15 – 21 Februari 2020, yang meliputi Seminar dan Pameran Foto di MGIMO University, Seminar dan *Business Meeting* di Balai Kota St. Petersburg. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk diseminasi informasi terkini mengenai perkembangan kemajuan Indonesia dan kerja sama Indonesia – Rusia termasuk peluang kerja sama kedua negara.

3) **Kunjungan Menteri Pertahanan RI ke Moskow, 22 – 24 Juni 2020**
Menhan RI telah melakukan kunjungan ke Moskow dalam rangka memenuhi undangan Menhan Rusia untuk menghadiri Parade Peringatan ke-75 Tahun Hari Kemenangan (75th Anniversary of the Victory in the Great Patriotic War of 1941- 1945) di Lapangan Merah, Moskow, Rusia. Di sela kegiatan, pada 23 Juni 2020, Menhan RI diterima Wamenhan Rusia, Letjen Alexander Fomin. Kedua pihak membahas kerja sama di bidang pertahanan.

4) **Penyelenggaraan Webinar "*Indonesia – Russia through Millennials' Eyes*", 25 Agustus 2020**
Dalam menghadapi situasi pandemi global (Covid-19), KBRI Moskow melakukan inovasi diseminasi informasi dengan melakukan webinar dengan tema "*Indonesia – Russia through Millennials' Eyes*" melalui *Zoom Meeting* pada 25 Agustus 2020. Kegiatan dilaksanakan atas kerjasama antara KBRI Moskow dengan Kementerian Luar Negeri Federasi Rusia dan CSIS (*Center for Strategic and Information Studies*) dengan tujuan memberikan pemahaman bagi masyarakat Indonesia mengenai berbagai kebijakan dan pengembangan kerja sama kedua negara di seluruh bidang dan capaian selama 70 tahun hubungan diplomatik kedua negara.

5) **Ratifikasi Perjanjian antara Republik Indonesia dan Federasi Rusia tentang Bantuan Hukum Timbal Balik dalam Masalah Pidana/*Treaty between the Republic of Indonesia and the Russian Federation on Mutual Legal Assistance in Criminal Matters***
Pada 20 Novermber 2020, Rusia menginformasikan bahwa Perjanjian Bantuan Hukum Timbal Balik dalam Masalah Pidana antara Indonesia dan Rusia yang ditandatangani di Moskow pada 13 Desember 2019, telah diratifikasi pihaknya dan menunggu pemberitahuan resmi terkait penyelesaian prosedur internal di pihak RI.

6) ***Working Group on Legal Basis* (WGLB), 24 November 2020**
Pada 24 November 2020, telah terlaksana WGLB secara daring antara Kemlu RI dan Kemlu Rusia yang diikuti oleh KBRI Moskow dan Kedubes Rusia di Jakarta. Pihak RI dan Rusia membahas perkembangan status berbagai dokumen kesepakatan yang saat ini sedang menunggu penandatanganan maupun tengah dalam pertimbangan keduanya.

IKU C2.1

Perbandingan Capaian IKU C2.1 Tahun 2019 dan 2018

Uraian Kegiatan IKU C2.1	Target 2020	Realisasi 2020	Realisasi 2019
1. Menyelenggarakan 7 kali kegiatan representasi KBRI Moskow dalam rangka tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia.	7	1	15
2. Mengadakan seminar/kajian penyusunan rekomendasi di Rusia dan Belarus.	2	2	2

- **Perubahan positif** yang berhasil diwujudkan dalam pencapaian IKU ini, antara lain:
  a) Terdapat *sense of urgency* K/L terkait dalam menindaklanjuti komunikasi dengan *counterparts* di negara akreditasi.
  b) Negosiasi dan perundingan yang produktif sehingga menghasilkan penandatanganan perjanjian.
  c) Peningkatan kontak antar *stakeholders* dan *policy makers* baik di Indonesia dengan negara akreditasi.
  d) Tindak lanjut kerja sama yang telah disetujui dalam kesepakatan dengan negara akreditasi.

- Koordinasi yang erat dan berkesinambungan dengan *stakeholders* terkait menjadi KBRI Moskow telah melakukan **inovasi/terobosan** dalam mencapai target IKU ini dengan melakukan koordinasi secara berkesinambungan (*back-to-back*), antara K/L di negara di akreditasi dengan K/L di Indonesia.

- Dalam menindaklanjuti kesepakatan-kesepakatan yang telah dihasilkan dengan negara akreditasi, KBRI Moskow masih menghadapi **kendala**, antara lain:
  a) Rencana/waktu kunjungan Delri yang disampaikan mendadak/dalam rentang waktu yang sempit atau berubah secara mendadak.
  b) Kekakuan dalam birokrasi di Rusia dan lambat dan lamanya tanggapan/respon dari Indonesia.
  c) Belum adanya kesinergian antar lembaga pemerintah dalam menyusun prioritas kerja sama dengan Rusia.
  d) Besarnya pengaruh Barat/Amerika Serikat bagi banyak kalangan di Indonesia.
  e) Kunjungan K/L dari Indonesia, baik lembaga eksekutif, legislatif, maupun yudikatif, kurang atau tidak (ada) ditindak lanjuti dengan baik dan sehingga tidak tercatat realisasi kesepakatan-kesepakatan bersama dari suatu pertemuan/kunjungan tersebut.
  f) Terbatasnya kapasitas SDM KBRI dan K/L untuk menindaklanjuti kesepakatan yang telah dibuat;
  g) Implementasi kesepakatan tidak sesuai harapan karena adanya perubahan kebijakan atau peraturan, pergantian kepemimpinan, dan perubahan prioritas pada K/L teknis yang menangani;
  h) Birokrasi di negara akreditasi yang menyebabkan terlambat atau cukup lamanya pemberian keputusan dalam proses perundingan kesepakatan maupun penerimaan suatu kunjungan pejabat/delegasi RI;
  i) Masih terdapat kesulitan dalam menjalin koordinasi yang berkesinambungan dengan K/L dan para *stakeholders* terkait.

❖ Sebagai **proyeksi kedepan**, KBRI Moskow akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Meningkatkan intensitas koordinasi (secara berkala) dengan K/L teknis untuk mendata kesepakatan yang perlu ditindaklanjuti;

b) Melakukan monitoring berkala atas seluruh kerja sama yang telah disepakati, dengan K/L teknis dan *stakeholders* lainnya;

c) Dukungan anggaran yang mencukupi terhadap kegiatan yang direncanakan.

d) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi, internal dengan pihak Indonesia maupun eksternal dengan pihak-pihak terkait di negara akrieditasi, baik secara formal maupun informal dalam suatu kunjungan/kegiatan;

e) Meningkatkan frekuensi pertemuan maupun upaya pendekatan dengan *stakeholders* terkait di negara akreditasi;

f) Diseminasi informasi yang lengkap dan akurat mengenai prosedur proses kesepakatan yang memiliki sistem berbeda di negara akreditasi kepada K/L atau *stakeholders* terkait di Indonesia.

IKU C2.1

B1
Diplomasi Polhankam KBRI Moskow yang Kuat di Negara Akreditasi KBRI Moskow

B1.1 Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Polhankam

IKU B1.1	Rincian Kegiatan	Jumlah
Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Polhankam	Memfasilitasi 11 kali kunjungan delegasi di bidang diplomasi polhankam	2
	Menyelenggarakan 15 kali jamuan tamu dinas di bidang diplomasi polhankam	1
	Melakukan 6 pendekatan/*lobby* untuk penyusunan rekomendasi/inisiatif di bidang diplomasi polhankam	4
	Menyusun rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi polhankam	2
	Melakukan upaya penggalangan terhadap pencalonan Indonesia pada lembaga atau organisasi internasional	3
	Target	3
	Realisasi	2
	Capaian	**66,67%**
	Batas Toleransi	120%

IKU B1.1

Diplomasi Polhankam adalah pelaksanaan polugri yang berhubungan dengan penyelenggaraan hubungan antar negara di bidang politik, pertahanan, dan keamanan, yang meliputi negosiasi atau perundingan yang dilakukan oleh dua negara atau lebih mengenai hubungan politik antara dua negara atau lebih, juga mengenai keamanan pada masing-masing negara. Ruang lingkup bidang politik dan keamanan meliputi: hubungan politik antara dua negara atau lebih, juga mengenai keamanan pada masing-masing negara.

Sasaran Strategis ini diukur dengan IKU B1.1 "Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di bidang Diplomasi Polhankam".

Perbandingan Capaian IKU B1.1 Tahun 2019 dan 2018

Uraian Kegiatan IKU B1.1	Target 2020	Realisasi 2020	Realisasi 2019

1. Pertemuan dengan pejabat pemerintah Rusia dan Belarus.	6	1	37
2. Melakukan upaya penggalangan terhadap pencalonan Indonesia pada lembaga atau organisasi internasional.	3	4	4
3. Memfasilitasi kunjungan delegasi pejabat negara RI.	11	1	37

Fasilitasi dan Pelaksanaan Jamuan bagi Delegasi Bidang Diplomasi Polhankam

7) Hubungan bilateral yang dilakukan oleh Indonesia c.q. KBRI Moskow dengan negara akreditasi berjalan dengan baik, namun terkait situasi keamanan kesehatan dunia yang mengalami perubahan drastis dan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar, serta penutupan perbatasan di negara akreditasi dan Pusat, menyebabkan berkurangnya intensitas kunjungan pejabat RI dalam berbagai level. Tindak lanjut pertemuan antar pejabat kedua negara dilakukan melalui daring demi menjaga koordinasi dengan K/L terkait baik di Indonesia maupun negara akreditasi guna optimalisasi diplomasi polhankam dalam rangka mendukung peningkatan pengaruh Indonesia. Ada pun kunjungan yang dilakukan pejabat negara Indonesia ke negara akreditasi selama 2020, yakni **2 (dua) kali kunjungan Menteri Pertahanan RI ke Moskow pada 28-30 Januari 2020 dan 22 – 24 Juni 2020** dalam rangka memenuhi undangan Menhan Rusia dan menghadiri Parade Peringatan ke-75 Tahun Hari Kemenangan (*75th Anniversary of the Victory in the Great Patriotic War of 1941-1945*) di Moskow.

IKU B1.1

Penggalangan atas Pencalonan Indonesia pada Lembaga/Organisasi Internasional

Sehubungan dengan peningkatan diplomasi polhankam yang kuat, KBRI Moskow telah melakukan pendekatan kepada pejabat terkait di Rusia dan Belarus untuk menghasilkan dukungan bagi pencalonan Indonesia pada berbagai organisasi internasional, antara lain:

1) Dukungan Rusia dan Belarus atas pencalonan Indonesia sebagai sebagai anggota Dewan Ekonomi dan Sosial (ECOSOC periode 2021-2023). Pemerintah Rusia meminta dukungan Pemerintah Indonesia atas pencalonan Rusia sebagai anggota ECOSOC periode 2023-2025, yang pemilihannya akan berlangsung pada SMU PBB ke-76 pada bulan Juni 2022;
2) Pengaturan saling dukung saling dukung dari Pemerintah Rusia antara Pencalonan Indonesia sebagai anggota *Postal Operations Council (POC) UPU* di *Group IV (Southern Asia and Oceania)* periode 2021 – 2024 dengan pencalonan Rusia sebagai anggota POC dan *Council of Administration (CA) UPU* di *Group II (Eastern Europe and Northern Asia)* periode 2021 – 2024;
3) Upaya penggalangan dilakukan pada permintaan dukungan kepada Rusia dan Belarus atas pencalonan Prof. Purwiyatno Hariyadi sebagai *Chair* pada *Codex Alimentarius Commission* (CAC) yang pemilihannya berlangsung pada Sidang ke – 43 CAC di Kantor Pusat *Food and Agriculture Organization of the United Nations* (FAO), Roma, Italia pada 6 – 11 Juli 2020;
4) Upaya penggalangan dukungan dilakukan dalam hal permintaan dukungan kepada Belarus atas pencalonan Indonesia sebagai anggota *Postal Operations Council* (POC) periode 2021 – 2024 pada *Universal Postal Union* (UPU) yang pemilihannya akan berlangsung di sela-sela Kongres UPU di Abijan, Pantai Gading pada 10 – 28 Agustus 2021.

❖ Keberhasilan pencapaian KBRI Moskow pada IKU ini mencerminkan kinerja optimal KBRI Moskow termasuk **perubahan positif** yang berhasil diwujudkan, antara lain:
   a) Mendorong upaya perwujudan dukungan Indonesia sebagai negara yang memiliki pengaruh sosial, budaya dan ekonomi di dunia;
   b) Menciptakan kerangka kerja sama di bidang pemeliharaan lingkungan hidup yang berkelanjutan;
   c) Kontribusi Indonesia secara global di bidang penegakan keamanan dan perdamaian di akui oleh dunia internasional.

❖ Pencapaian keberhasilan pada IKU ini didorong oleh **inovasi/terobosan** KBRI Moskow dalam melaksanakan diplomasi bidang maritim dan polkam untuk mendorong implementasi berbagai kesepakatan kerja sama dengan negara akreditasi, antara lain:
   a) Memanfaatkan pertemuan pejabat tinggi RI dengan *counterpart* negara akreditasi untuk membahas kesepakatan dan menggalang dukungan di bidang polhankam;
   b) Upaya melibatkan *stakeholders* dan koordinasi dengan perwakilan RI dan K/L terkait dalam menghimpun informasi dan data yang diperlukan untuk menggalang dukungan;
   c) Upaya koordinasi dan pertemuan secara berkala dengan pihak terkait di negara akreditasi.

❖ **Kendala** yang dihadapi dalam pencapaian target IKU antara lain:
   a) Masih terdapat kesulitan dalam menjalin koordinasi yang berkesinambungan dengan K/L dan para pemangku kepentingan terkait;
   b) Permintaan dukungan disampaikan pada waktu yang kurang cukup untuk menggalang dukungan. Perlu mendapatkan perhatian yaitu cukup birokratisnya dalam pengajuan pertemuan dengan pejabat negara akreditasi.
   c) Perlu waktu yang lama untuk dapat melakukan pertemuan dengan pejabat pengambil keputusan;
   d) Adanya pembatasan sosial berskala besar dalam kurun waktu yang cukup lama dengan dampak pembatasan pertemuan antara pejabat perwakilan dengan pejabat Kementerian/ Lembaga negara akreditasi akibat Covid-19 selama tahun 2020.

❖ Sebagai **proyeksi ke depan**, KBRI Moskow akan mengambil berbagai langkah solutif, sebagai berikut:
   a) Pengajuan usulan anggaran yang sesuai dengan usulan kegiatan yang direncanakan;
   b) Koordinasi secara berkala dengan *stakeholders* isu polhankam baik di Pusat maupun di negara akreditasi;
   c) Melakukan inovasi dan terobosan koordinasi dengan beberapa pemangku kepentingan baik di negara akreditasi dan Pusat melalui pertemuan daring.

IKU B1.1

B2
Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KBRI Moskow yang Kuat

B2.1 Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya

IKU B2.1	Rincian Kegiatan	Jumlah
Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya	Memfasilitasi 25 kunjungan delegasi di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	**5**
	Menyelenggarakan 17 kali jamuan tamu dinas di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	**5**
	Melakukan 20 pendekatan/*lobby* untuk penyusunan rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	**22**
	Menyusun 12 rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	**12**
	Target	**15**
	Realisasi	**13**
	Capaian	**86,7%**

IKU B2.1

Kesepakatan Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya

Pada tahun 2020, jumlah kesepakatan ekonomi, dan sosial budaya yang difasilitasi KBRI Moskow sebanyak 9 yaitu:

1. MoU kerjasama antara Atase Perdagangan RI dan KADIN Samara yang ditandantangani di Samara pada Februari 2020
2. Kesepakatan kerjasama kesehatan antara Kemkes RI dan Kemkes Rusia dalam rangka penanganan COVID 19 yang akan dilanjutkan dengan pembahasan MoU dan Action Plan, 5 Juni 2020
3. Kesepakatan pembentukan Joint Feasibility Group RI – EAEU, Mei 2020
4. Minutes of Meeting Pertemuan KBRI Moskow dan Samara Region, 17 September 2020
5. Berita Acara Pertemuan Virtual antara KBRI Moskow dan UII Yogyakarta, 15 September 2020
6. Protocol of the 4th Meeting of Working Group of Trade, Industry and Investment Indonesia – Russia, 14 Oktober 2020
7. Perjanjian Kerjasama antara UPN Veteran dengan TSU Rusia, 8 Desember 2020
8. Pembentukan Indonesia - Russia Youth Association (IRYA), 29 Desember 2020
9. Perjanjian Kerja sama antara Universitas Airlangga dengan Belarus State University, 3 November 2020

Fasilitasi dan Jamuan bagi Delegasi Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya

KBRI Moskow memberikan fasilitasi dan menyelenggarakan jamuan kepada delegasi dan tamu dinas di bidang bidang ekonomi, dan sosial budaya. Kegiatan ini dilakukan pada periode awal tahun 2020 atau sebelum pemberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar sebagai dampak pandemi Covid-19, antara lain:

1. Sutradara dan aktor film Indonesia "Lima" dari Lola Amaria Production dalam pertemuan dengan CEO Yuva Café yang menyajikan menu Indonesia, 22 Januari 2020.
2. Sutradara dan aktor film Indonesia "Lima" dalam pertemuan dengan Sutradara Rusia, 27 Januari 2020.
3. Delegasi Tim Penerjun Payung Indonesia dalam rangka 70th Meeting of the International Parachuting Commission, 30 Januari 2020.
4. Delegasi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), 18 Februari 2020.
5. Kunjungan CEO Bukalapak Indonesia, 17 Februari 2020

Pendekatan/*Lobby* Untuk Penyusunan Rekomendasi/ Inisiatif Di Bidang Diplomasi Ekonomi, Sosial Dan Budaya

Untuk peningkatan diplomasi ekonomi, sosial budaya, KBRI Moskow juga melakukan lobi untuk penyusunan rekomendasi, antara lain pertemuan dengan:

1. Menteri Kebudayaan Republik Tatarstan, Federasi Rusia, 20 Januari 2020.
2. Kepala Tatarstan Investment Development Agency (TIDA), 24 Januari 2020.
3. Rektor Kazan State Institute of Culture (KazGIK), 25 Januari 2020.
4. Menteri Kebudayaan Republik Tatarstan, Federasi Rusia, 25 Januari 2020.
5. Fotografer Rusia/Indonesianis, 27 Januari 2020.
6. Direktur Jenderal Media Rusia "Big Asia", 5 Februari 2020.
7. Rektor Moscow State Institute of International Relations (MGIMO University), 8 Juli 2020.
8. Direktur Jenderal State Museum of Oriental Art, 23 Juli 2020.
9. Ketua Dewan Mufti Rusia, 29 Juli 2020.
10. Direktur Jenderal Museum Moskow, 15 September 2020.
11. Direktur Jenderal Komite Olimpiade Rusia, 1 Oktober 2020.
12. Delegasi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), 18 Februari 2020.
13. Pertemuan Duta Besar RI dengan Ketua KADIN Jawa Barat, 13 Januari 2020
14. Pertemuan Dubes RI dengan Walikota Bandung, 13 Januari 2020
15. Pertemuan Dubes RI dengan Gubernur Jawa Barat, 13 Januari 2020
16. Pertemuan Dubes RI dengan Menparekraf RI, 14 Januari 2020
17. Pertemuan Dubes RI dengan Menteri KUKM, 15 Januari 2020
18. Pertemuan Wakeppri/KUAI RI Moskow dengan Natalia Stapran, Direktur Departemen Kerja Sama Multilateral dan Proyek Khusus, Kementerian Pembangunan Ekonomi Rusia, 17 Januari 2020
19. Pertemuan Dubes RI dengan Presiden Russian-Asian Union of Industrialists and Entrepreneurs (RAUIE), 13 Februari 2020
20. Rapat KBRI Moskow dengan RNI (Rajawali Nusantara Indonesia), 24 September 2020
21. Pertemuan KBRI Moskow dengan RDIF, Agustus – September 2020
22. Pertemuan KUAI RI dengan Direktur Departemen Asia, Afrika dan Amerika Latin, Kementerian Perdagangan, 3 Desember 2020

Rekomendasi/ Inisiatif Di Bidang Diplomasi Ekonomi, Sosial Dan Budaya

1. Kegiatan utama KBRI Moskow tahun 2020.
2. Kerja sama perguruan tinggi Indonesia-Rusia.
3. Perundingan Bilateral Belarus dengan Rusia di Bidang Energi dan Ekspor Produk Minyak Belarus
4. Peningkatan Angka Pengangguran di Rusia
5. Pasar kopi di Rusia dan potensi kopi Indonesia di Rusia
6. Implementasi Pemotongan Produksi Minyak Rusia
7. Perkembangan Ekonomi Rusia di tengah Pandemi COVID-19
8. Masukan terkait antisipasi penurunan produk ekspor RRT di Rusia dan peluang bagi produk Indonesia sebagai alternatifnya
9. Identifikasi Rusia sebagai Altematif Pasar Tlongkok untuk Komodltas Ekspor Pertanian

10. Buku Panduan Bisnis di Rusia
11. Kebijakan Pemerintah Rusia dalam penanganan Covid-19 di Rusia
12. Isu Kelapa Sawit di Rusia Pasca Penetapan Peraturan No. 132 Eurasia Economic Commission.

B2.2 Persentase Komponen *Data Economic Intelligence* yang dipenuhi KBRI

IKU B2.2	Rincian Kegiatan	Jumlah
Persentase Komponen *Data Economic Intelligence* yang dipenuhi KBRI	Penyusunan dan riset data 1 dokumen *economic intelligence*	**2**
	Mempublikasikan 1 dokumen data *economic intelligence*	**1**
	Target	**100%**
	Realisasi	**100%**
	Capaian	100%
	Batas Toleransi	120%

IKU B2.2

Penyusunan dan penyampaian dokumen *economic intelligence*

KBRI Moskow telah menyusun dan menyampaikan 2 ***economic intelligence*** **dan** ***market intelligence*** negara wilayah akreditasi kepada pusat, meliputi:

1) Pelaporan *economic intelligence* Rusia dan Belarus tahun 2020
2) Pelaporan *market intelligence* Rusia dan Belarus tahun 2020
3) Penyusunan buku Panduan Bisnis di Rusia 2020

B3 Basis Data WNI KBRI Moskow yang Akurat

B3.1 Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang Terdaftar di Portal Peduli WNI

IKU B3.1	Rincian Kegiatan	Jumlah
Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	Melakukan kegiatan berkala, yaitu pertemuan dan video conference untuk tutorial pengisian lapor diri online melalui Portal Peduli WNI	**900 orang**
	Target	**20%**
	Realisasi	**180%**
	Capaian	**100%**

IKU B3.1

Selama tahun 2020, akibat pembatasan pergerakan atau aturan karantina di wilayah Rusia dan fokus pada pemberian bantuan serta pelindungan WNI terdampak peraturan-peraturan terkait penanggulangan penyeb aran COVID-19, KBRI menunda pelaksanaan pertemuan dan video conference tutorial pengisian lapor diri online melalui portal Peduli WNI.

KBRI menjawab *inquires* dari WNI terkait lapor diri online melalui portal Peduli WNI melalui pesan singkat *whatsapp, e-mail* ataupun sosial media. Hal tersebut efektif meningkatkan jumlah WNI di Rusia yang terkonfirmasi lapor diri online sebanyak **900 orang, melebih target sebelumnya yaitu 500 orang.**

- Beberapa faktor yang menjadi **kendala** berkenaan dengan kasus-kasus perlindungan WNI antara lain:
  a) Kurangnya kesadaran dari PMI/ mahasiswa akan pentingnya lapor diri. Mahasiswa yg sudah selesai persiapan tahun pertama (padfak) tidak melaporkan kepindahan mereka ke tempat kuliah yang baru;
  b) Rendahnya pemahaman PMI tentang kontrak kerja, yang umumnya adalah spa therapist;
  c) Perlunya penguatan upaya preventif di dalam negeri (hulu) dalam mengawasi agen-agen penyalur yang tidak bertanggung jawab;
  d) Kemlu Rusia tidak memiliki bagian yang menangani permasalahan yang sedang dihadapi oleh warga negara asing;
  e) PMI cenderung tidak ingin memperpanjang masalah dengan melakukan tuntutan ke pihak berwajib terhadap agen Rusia maupun Indonesia;
  f) Pembatasan pertemuan akibat penyebaran COVID-19 menghambat koordinasi dan komunikasi dengan PMI

- Guna mengurangi kendala di masa mendatang, maka beberapa **hal pokok yang dapat diproyeksikan** ke depan antara lain:
  a) KBRI Moskow telah memiliki pengacara tetap. Optimalisasi jasa pengacara akan dilakukan untuk membantu kasus-kasus yang memerlukan pendampingan dan masukan terkait hukum dan peraturan setempat;
  b) Perlunya screening bagi PMI/PRT yang bermasalah di luar negeri serta penyampaian nama para pengusaha/agen TKI di Rusia yang bermasalah ke dalam daftar cekal (*blacklist*) imigrasi RI;
  c) Lapor diri online melalui portal peduli WNI yang kemudian dapat melakukan permohonan pelayanan kekonsuleran dan perlindungan;
  d) Layanan telepon hotline yg sudah ada menjadi semakin efektif;
  e) Pemberdayaan WNI/diaspora di wilayah kerja untuk perlindungan WNI;
  f) Perlunya mengoptimalkan peran aktif mahasiswa dalam perlindungan WNI, khususnya bagi sesama rekan mahasiswa;
  g) Optimalisasi pengacara tetap KBRI untuk bersinergi dengan berbagai instansi Rusia agar dapat meningkatkan hasil penanganan kasus;

IKU B3.2

L1
Tata Kelola Organisasi KBRI Moskow yang Baik

L1.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow

IKU L1.1	Rincian Kegiatan	Jumlah
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow	Melakukan koordinasi/rapat penyusunan dokumen AKIP KBRI Moskow	2
	Berpartisipasi pada kegiatan peningkatan kapasitas SDM untuk pengelolaan dan penyusunan dokumen AKIP	1
	Berpartisipasi pada kegiatan peningkatan kapasitas SDM untuk pengelolaan dan penyusunan dokumen pelaporan anggaran	1
	Melakukan koordinasi/rapat tindaklanjut evaluasi kinerja dan anggaran	1
	Target	**BB (78)**
	Realisasi	**BB (74,86)**
	Capaian	**95,97**

IKU L1.1

Berdasarkan berita nomor B-04736/KEMLU/200907perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 disampaikan bahwa KBRI Moskow mendapatkan nilai 74,86 dengan kategori penilaian BB (Sangat Baik). Nilai ini mengalami kenaikan dari tahun 2018 (72,08). Adapun rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2019	Nilai 2018
A	Perencanaan Kinerja	30%	25,93	24,55
B	Pengukuran Kinerja	25%	17,81	16,56
C	Pelaporan Kinerja	15%	11,01	10,26
D	Evaluasi Internal	10%	6,08	6,08
E	Capaian Kinerja	20%	14,03	14,63
Nilai Hasil Evaluasi		**100%**	**74,86**	**72,08**
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			**BB**	**BB**

Terdapat beberapa rekomendasi dari ITJEN untuk meningkatkan nilai AKIP 2019 KBRI Moskow, yaitu:

1. Agar penyusunan Laporan Kinerja diberikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan proyeksi ke depan untuk meminimalisir kendala pada masing-masing Indikator Kinerja Utama;
2. Agar pemantauan dan evaluasi progam maupun rencana aksi ditindaklanjuti secara nyata sesuai dengan rekomendasi hasil pemantauan rencana aksi;
3. Agar menyajikan analisa efisiensi anggaran dalam pencapaian target masing-masing IKU

L2
Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Memadai

L2.1 Persentase Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana

IKU L2.1

IKU L2.1	Rincian Kegiatan	Jumlah
Persentase Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana	Melakukan pengelolaan sarana dan prasarana (peralatan dan mesin, gedung/ bangunan, data dan informasi)	**43**
	Target	**100%**
	Realisasi	**97.73%**
	Capaian	**97.73%**

Pada tahun 2020, KBRI Moskow menargetkan 262 (dua ratus enam puluh dua) unit sarana dan prasarana yang direncanakan untuk pengadaan dalam dokumen DIPA.

Namun pada perkembangannya dikarenakan terjadinya pandemi COVID-19 dan adanya kebutuhan terkait penanganan pandemi, maka pada tahun 2020 KBRI Moskow mendapat revisi pemotongan pagu anggaran dan revisi output belanja modal yang semula senilai Rp.5.000.000.000,00 (Lima miliar Rupiah) menjadi Rp.300.000.000,00 (Tiga ratus juta Rupiah), serta revisi output yang semula menargetkan pengadaan 262 (dua ratus enam puluh dua) Unit menjadi 44 (empat puluh empat) Unit.

Jumlah sarana dan prasarana yang terealisasikan pada tahun 2020 yaitu sejumlah 43 (empat puluh tiga) unit sarana dan prasarana.

L3
Pengelolaan Anggaran KBRI Moskow yang Optimal

L3.1 Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow

IKU L3.1	Rincian Kegiatan	Jumlah
Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow	Menyelenggarakan Dukungan Administrasi dan Perkantoran	
	Target	**90**
	Realisasi	**91,32**
	Capaian	**101,47%**

IKU L3.1

Target capaian pada IKU L.3.1, Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow adalah 90 yang dilakukan melalui kegiatan menyelenggarakan dukungan administrasi dan perkantoran. Penilaian atas kinerja anggaran dilakukan oleh pihak luar di luar Kementerian Luar Negeri yaitu Direktorat Jenderal (Ditjen) Anggaran Kementerian Keuangan. Nilai kinerja anggaran terdiri dari 2 perhitungan, yaitu nilai evaluasi kinerja anggaran dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Bobot untuk variable tersebut masing-masing sebesar 60% dan 40%. Nilai evaluasi kinerja anggaran diambil dari aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran merupakan nilai indicator kinerja atas pelaksanaan anggaran K/L yang diambil dari sistem informasi Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Nilai SMART KBRI Moskow pada TA 2020 yaitu 93,39 dan nilai IKPA yaitu 88,22, sehingga realisasi dari IKU ini adalah 91,32. Penjelasan lebih lanjut terkait dengan realisasi anggaran tiap-tiap output dapat dilihat di subbab berikutnya.

B. REALISASI ANGGARAN

DIPA Awal KBRI Moskow, yaitu sebesar Rp 76.076.645.000,- (tujuh puluh enam milyar tujuh puluh enam juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah). Namun dalam perjalanannya, terdapat pemotongan anggaran karena pandemi COVID-19. Oleh karena itu, DIPA terakhir KBRI Moskow menjadi sebesar Rp 56.897.850.000,- (lima puluh enam milyar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah). Dari alokasi tersebut, realisasi penyerapan anggaran sebesar 96,97% atau Rp 55.174.864.487,- (lima puluh lima milyar seratus tujuh puluh empat juta delapan ratus enam puluh empat ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah). Rincian realisasi tersebut sebagai berikut:

No	Program/Kegiatan/Output	2020		
		Pagu	Realisasi	%
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Luar Negeri			
5641	Penyelenggaraan kegiatan dukungan manajemen pada Perwakilan RI di Luar Negeri			
994	Layanan Perkantoran	52.368.814.000	51.315.151.372	97,99%
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Luar Negeri			

1306	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perwakilan RI di Luar Negeri			
951	Layanan Internal (Overhead)	300.000.000	297.200.192	99,07%
14	Program Pelaksanaan Diplomasi dan Kerja Sama Internasional pada Perwakilan RI di Luar Negeri			
5640	Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerja Sama Internasional			
001	Bantuan Delegasi	85.242.000	82.154.996	96,38%
002	Kerja Sama Bilateral/Regional/Multilateral	835.350.000	719.932.221	86,18%
003	Pameran/Promosi dan Publikasi	1.956.972.000	1.712.586.742	87,51%
004	Pembinaan dan Penggalangan Masyarakat di Wilayah Akreditasi	562.006.000	347.590.585	61,85%
005	Perlindungan WNI/BHI	700.000.000	617.575.935	88,23%
006	Pelayanan Kekonsuleran	89.466.000	82.672.444	92,41%
	TOTAL	**56.897.850.000**	**55.174.864.487**	**96,97%**

IKU L3.1

Realisasi anggaran tersebut dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

1. Pada output Layanan Perkantoran telah terealisasi 97,98%, sisa anggaran berasal dari belanja pegawai karena terdapat mutasi pegawai yang tidak sesuai jadwal sehingga menyebabkan banyak sisa di belanja TPLN. Lembur pegawai setempat juga tidak diambil maksimal karena KBRI Moskow menjalankan WFH pada bulan April-Juni dan November-Desember. Selain itu, anggaran belanja restitusi pengobatan juga susah untuk diprediksi sehingga sisa anggaran masih cukup besar;
2. Pada output Layanan Internal (Overhead) telah terealisasi 99,07% dan tidak terdapat sisa anggaran yang signifikan;
3. Pada output Bantuan Delegasi telah terealisasi sebesar 96,38%, potensi sisa anggaran telah direvisi ke output lain karena sudah dipastikan tidak ada delegasi lagi yang akan datang ke KBRI Moskow karena pandemi COVID-19;
4. Pada output Kerjasama Bilateral/Regional/Multilateral telah terealisasi sebesar 86,18%, sisa anggaran berasal dari alokasi untuk Representasi diplomat yang tidak digunakan;
5. Pada output Pameran/Promosi dan Publikasi telah terealisasi sebesar 87,51% karena banyak kegiatan promosi yang dilakukan secara efisien atau tidak memerlukan anggaran banyak karena pandemi COVID-19 mengharuskan KBRI Moskow untuk mengubah format kegiatan promosi/publikasi dari yang membutuhkan kehadiran fisik menjadi secara daring. Selain itu, juga terdapat beberapa kegiatan promosi/publikasi yang dibatalkan;
6. Pada output Pembinaan dan Penggalangan Masyarakat di Wilayah Akreditasi telah terealisasi sebesar 61,85%, sisa anggaran terjadi karena pandemi COVID-19 membatasi pertemuan-pertemuan berskala besar, sehingga banyk rencana pertemuan dengan masyarakat di wilayah akreditasi KBRI Moskow yang dibatalkan;
7. Pada output Perlindungan WNI/BHI telah terealisasi sebesar 88,23%, sisa anggaran terjadi akibat anggaran yang dicadangkan untuk perlindungan WNI/BHI pada akhir tahun tidak terealisasi karena tidak terdapat bantuan/perlindungan WNI/BHI yang membutuhkan banyak biaya;
8. Pada output Pelayanan Kekonsuleran telah terealisasi sebesar 92,41%, sisa anggaran dikarenakan belanja bahan untuk kekonsuleran tidak membutuhkan banyak.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan kinerja tersebut di atas, terlihat berbagai capaian keberhasilan maupun kendala yang dihadapi yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam upaya memenuhi capaian strategis KBRI Moskow tahun anggaran 2020.

Secara umum dapat disampaikan bahwa target yang telah ditetapkan dan disepakati pada awal tahun telah berhasil tercapai namun sebagian mengalami kendala dalam pencapaiannya terutama pada sasaran strategis Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Moskow yang Optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal yaitu penurunan perekonomian internasional akibat penyebaran pandemi COVID-19.

Beberapa indikator kinerja yang menunjukkan tren positif diantaranya tingkat interaksi politik, ekonomi, sosial dan budaya antar kedua negara termasuk di dalamnya berbagai implementasi/tindak lanjut kesepakatan bilateral; jumlah kesepakagtan di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang cukup mendekati target di tengah keterbatasan ruang gerak akibat pandemic COVID-19; indeks citra Indonesia dan indeks layanan kekonsuleran serta penguatan *engagement* KBRI Moskow kepada publik dan media; serta pengelolaan administrasi dan keuangan perwakilan yang baik. Angka perdagangan, investasi dan pariwisata juga menunjukkan tren yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Realisasi anggaran KBRI Moskow pada tahun 2020 mencatat angka 96,97% dengan nilai Rp. 55.174.864.487,- dengan rincian antara lain pada output Layanan Perkantoran telah terealisasi 97,99%, output Layanan Internal (Overhead) telah terealisasi 99,07%, dan output Bantuan Delegasi telah terealisasi sebesar 96,38%, serta tidak terdapat sisa anggaran yang signifikan.

B. Kendala Utama

Secara umum dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan KBRI Moskow selama Tahun anggaran 2020 kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan KBRI Moskow adalah situasi nasional dan global yang terkena dampak pandemi COVID-19. Penerapan kebijakan lockdown, penutupan perbatasan oleh negara-negara guna membatasi penyebaran pandemic serta pembatasan pertemuan menjadi penghambat optimalisasi kegiatan diplomasi dan KBRI. Selain itu, beberapa hambatan pelaksanaan kegiatan KBRI pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a) Keterbatasan dana (Pemotongan anggaran)
Pada tahun 2020, sebagai kebijakan nasional dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 Pemri melakukan pemotongan anggaran K/L termasuk KBRI Moskow. KBRI Moskow pada tahun 2020 mendapatkan pemotongan anggaran sebesar 25,21%.

Pemotongan anggaran berdampak pada pembatalan beberapa kegiatan yang telah direncanakan seperti Festival Indonesia, Business Forum dan Indonesian Day. Penyelenggaraan beberapa kegiatan kemasyarakatan seperti peringatan hari raya keagamaan dan upacara peringatan HUT RI.

Pemberian dana dari pusat masih belum memadai untuk implementasi berbagai program kegiatan KBRI Moskow yang lebih optimal di wilayah akreditasi yang juga mencakup 2 negara, yaitu Federasi Rusia dan Rupublik Belarus.

b) Halangan Pertemuan Langsung untuk Penggalangan Dukungan
Pandemi Covid-19 telah menyebabkan Kemlu Rusia melarang/membatasi pertemuan pejabatnya dengan perwakilan Kedubes asing di Moskow. Sehingga kegiatan bertujuan penggalangan (pertemuan dan representasi) tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

c) Tidak adanya transportasi langsung yang memadai antara kedua negara dan sinergitas program promosi nasional.
Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman banyak warga di wilayah akreditasi mengenai Indonesia juga dikarenakan masih minimnya interaksi langsung di kalangan warga kedua negara. Hal ini disebabkan karena kendala jauhnya jarak geografis dan belum adanya jalur transportasi langsung yang memadai. Saat ini telah ada jalur penerbangan langsung dari Moskow ke Denpasar, sebanyak 3 penerbangan per minggu. Akan tetapi, jalur penerbangan ini masih belum optimal pengaruhnya bagi peningkatan pemahaman dan pengetahuan warga di wilayah akreditasi.

Indonesia masih berada di tingkat bawah apabila ditinjau dari keagresifan dan sinergitas dalam program promosi nasional di wilayah akreditasi, jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga di ASEAN. Pada umumnya, kendala utama yang dimiliki Indonesia jika dibandingkan dengan negara tetangga lainnya adalah tidak adanya integrasi dan sinergi program promosi nasional antara berbagai kementerian/ lembaga/ instansi yang terkait, baik pemerintah maupun swasta.

d) Sanksi Barat terhadap Rusia
Penerapan sanksi ekonomi oleh pihak Barat terhadap Rusia berupa pencekalan individu-individu maupun embargo terhadap beberapa perusahaan Rusia menyebabkan keengganan untuk berbisnis dengan Rusia, khususnya dengan perusahaan-perusahaan yang terkena embargo dengan alasan, kendala sistem perbankan.

e) Kondisi premis KBRI Moskow yang sudah tidak representatif dalam mendukung pelaksanaan program kerja KBRI Moskow.
Permasalahan gedung KBRI Moskow dan Wisma Duta serta Wisma Wakil Kepala Perwakilan dan Gedung Sekolah Indonesia Moskow yang sampai saat ini masih sewa, serta kondisinya sudah tidak memadai dan representatif menampung seluruh kegiatan dan beban kerja KBRI Moskow. Saat ini, KBRI Moskow sedang mengupayakan pembelian gedung kantor yang sesuai dengan kebutuhan KBRI, yaitu gedung yang dapat mengakomodir seluruh pejabat dan staf KBRI, termasuk Atase Pertahanan dan Atase Perdagangan serta kemungkinan adanya tambahan Atase teknis lainnya di tahun mendatang. Selain itu, gedung yang baru diharapkan dapat pula menampung Sekolah Indonesia Moskow dan memiliki fasilitas ruang yang lebih memadai untuk berbagai kegiatan KBRI.

f) Keterbatasan media dan bahan promosi serta perlengkapan pendukung kegiatan diplomasi sosial budaya.
Salah satu kendala dalam peningkatan program kerja KBRI Moskow adalah kurang maksimalnya peralatan seni dan alat musik tradisional yang ada karena telah berumur sudah cukup lama dan kondisinya kurang representatif, sehingga perlu adanya peralatan yang baru. Selain itu, perlu pula untuk meningkatkan koleksi dan mutu berbagai properti bahan promosi Indonesia, seperti pakaian daerah, pakaian tari, kain batik, kain tenun, koleksi lukisan, koleksi film, koleksi

foto maupun poster, buku. Hal ini dapat mendukung upaya untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang semakin komprehensif mengenai Indonesia di kalangan warga di wilayah akreditasi.

g) Adanya keterbatasan dana dari pusat dan sumber daya manusia menyebabkan program kerja yang dilaksanakan oleh KBRI Moskow masih lebih fokus di wilayah Rusia, ketimbang Belarus.

C. Pemecahan Masalah

Kendala-kendala tersebut di atas perlu kiranya mendapatkan perhatian dalam rangka memberikan suatu pemecahan masalah demi perbaikan dan peningkatan kinerja di kedepannya

a) Mengantisipasi penghematan/pemotongan anggaran tahun 2021 yang dikenakan untuk mendukung upaya Pemri menanggulangi dampak pandemic COVID-19, KBRI Moskow akan melakukan sebagian besar kegiatan dalam bentuk virtual dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

b) Koordinasi dengan pejabat Kemlu Rusia terkait dilakukan terbatas melalui telepon dan e-mail.

c) Koordinasi yang kuat dengan pemerintah pusat dan daerah dalam menindaklanjuti berbagai program perlu ditingkatkan. Selain itu, menurunnya angka investasi dari negara wilayah akreditasi merupakan alarm penting bahwasanya perlu ada perbaikan iklim investasi di dalam negeri utamanya pada tataran pemerintah daerah.

d) Penerbangan langsung menjadi vital tidak hanya sebagai faktor yang meningkatkan angka wisatawan *inbound* dari Rusia khususnya, namun juga berpengaruh pada sektor perdagangan, investasi dan hubungan ekonomi secara luas antara Indonesia dan Rusia. Secara tidak langsung, hal ini juga akan mampu meningkatkan awareness publik di Rusia terhadap Indonesia yang tentunya akan mendukung program promosi nasional di wilayah akreditasi.

e) KBRI Moskow perlu melakukan penyisiran kembali atas kualitas *local staff* sebagai pendukung kegiatan diplomasi di wilayah akreditasi, selain diperlukan pertimbangan pusat untuk penambahan jumlah staf di KBRI Moskow. Disamping itu, *Home Staff* yang akan ditempatkan di KBRI Moskow seyogyanya dapat pula dibekali mengenai pemahaman bahasa setempat oleh pihak pusat .

f) Premis KBRI Moskow yang selama ini masih menyewa dengan kondisi yang sudah tidak memadai kiranya dapat menjadi perhatian pusat. Perlu dalam waktu dekat untuk segera memindahkan Premis KBRI Moskow ke tempat yang lebih kondusif dan mendukung penyelenggaraan diplomasi di negara akreditasi.

g) Kemlu dalam hal ini KBRI Moskow perlu bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dalam rangka meremajakan dan menambah berbagai media promosi dan peralatan pendukungnya.

MATRIKS SEMULA MENJADI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
KBRI MOSKOW
TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja Tahun 2020	Semula				Menjadi					Semula				Menjadi			
				Target (Akumulatif)				Target Kinerja Tahun 2020	Target (Akumulatif)				Rincian Kegiatan				Rincian Kegiatan			
				s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV		s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV	Uraian	Indikator *input/output*	Satuan	Target	Uraian	Indikator *input/output*	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
S1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Moskow yang Optimal	S1.1 Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow	3,2%	-	-	-	3,2 %	3,2%	-	-	-	3,2 %	Melakukan 5 kali pameran dagang	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah kesepakatan bisnis yang dicapai	Orang Rupiah Kesepakatan	10 132.811.000 15	Melakukan 2 kali pameran dagang	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah kesepakatan bisnis yang dicapai	Orang Rupiah Kesepakatan	10 0 10
													Menyelenggarakan 5 kali *business forum/business matchin*	Input: -SDM - Anggaran	Orang Rupiah Orang	10 22.622.000 450	Menyelenggarakan 2 kali *business forum/business matching*	Input: -SDM - Anggaran Output:	Orang Rupiah Orang	10 0 450

												g di bidang perdagangan	Output : Jumlah peserta forum/ *business matching*			di bidang perdagangan	Jumlah peserta forum/*business matching*		
		S1.2 Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow	4%	-	-	-	4%	4%	-	-	-	4%	Menyelenggarakan 4 kali kegiatan *business forum/ business matching* dan promosi investasi	Input: -SDM - Anggaran Output : Jumlah pengusaha yang berminat berinvestasi	Orang Rupiah Orang	7 99.158.000 15	Menyelenggarakan 2 kali kegiatan *business forum/ business matching* dan promosi investasi	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah pengusaha yang berminat berinvestasi	Orang Rupiah Orang	7 75.398.000 15
												Menyelenggarakan4 kali *business forum/business matching* di bidang investasi	Input: -SDM - Anggaran Output : Jumlah	Orang Rupiah Kesepakatan	7 69.984.000 5	Menyelenggarakan 2 kali *business forum/business matching* di bidang investasi	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah kesepakatan	Orang Rupiah Kesepakatan	7 37.008.000 5

													kesepakatan rencana investasi				rencana investasi		
		S1.3. Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Negara Akreditasi KBRI Moskow	1%	-	-	-	1%	1%	-	-	-	1%	Menyelenggarakan 2 kali kegiatan *business gathering/ business matching* dan promosi investasi	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah pengusaha yang berminat berinvestasi	Orang Rupiah Orang	7 50.000.000 15	Menyelenggarakan 1 kali kegiatan *business gathering / business matching* dan promosi investasi	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah pengusaha yang berminat berinvestasi	Orang Rupiah Orang	7 0 5
		S1.4. Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Manca negara ke Indonesia	12%	-	-	-	12%	12%	-	-	-	12 %	Menyelenggarakan 8 kali pameran dan pentas budaya dan pariwisata	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah pengunjung pameran	Orang Rupiah Orang	12 4.285.861.000 1000	Menyelenggarakan 2 kali pameran dan pentas budaya dan pariwisata	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah pengunjung pameran yang berminat untuk	Orang Rupiah Orang	12 1.296.203.000 500

		dari Negara Akreditasi KBRI Moskow											yang berminat untuk berwisata ke Indonesia				berwisata ke Indonesia		
													Menyelenggarakan3 kali *familiarization trip*/kunjungan jurnalistik dan Tour Operator	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah pemberitaan positif yang dimuat di massa setempat	Orang Rupiah Pemberitaan	3 524.777.000 7	Menyelenggarakan2 kali *familiarization trip*/kunjungan jurnalistik dan Tour Operator	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah pemberitaan positif yang dimuat di massa setempat	Orang Rupiah Pemberitaan	3 246.113.000 7
													Menyelenggarakan 5 kali *business forum/business matching* di bidang pariwisata	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah kesep	Orang Rupiah Kesepakatan	7 718.899.000 10	Menyelenggarakan 2 kali *business forum/business matching* di bidang pariwisata	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah kesepakatan bisnis	Orang Rupiah Kesepakatan	7 73.162.000 10

														akatan bisnis yang dihasilkan di bidang pariwisata			(Destination Gathering dan Sales Mission)	yang dihasilkan di bidang pariwisata		
S2	Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Negara Akreditasi KBRI Moskow	S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow	3,8 (skala 5)	-	-	3,8 (skala 5)	3,8 (skala 5)	3,8 (skala 5)	-	-	3,8 (skala 5)	3,8 (skala 5)	Melakukan survey citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah responden yang mengisi survey	Orang Rupiah Orang	5 153.353.000 400	Melakukan survey citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah responden yang mengisi survey	Orang Rupiah Orang	5 87.353.000 175
													Melakukan publikasi informasi tentang Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah berita yang dipubli	Orang Rupiah Berita	5 78.049.000 15	Melakukan publikasi informasi tentang Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah berita yang dipublikasikan	Orang Rupiah Berita	5 8.640.000 7

														kasikan					
													Melakukan upaya pembinaan komunitas/asosiasi masyarakat Indonesia dan asing	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah kegiatan yang dilakukan bersama asosiasi masyarakat yang dibina/diberdayakan	Orang Rupiah kegiatan	5 288.461.000 12	Melakukan upaya pembinaan komunitas/asosiasi masyarakat Indonesia dan asing	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah kegiatan yang dilakukan bersama asosiasi masyarakat yang dibina/diberdayakan	Orang Rupiah kegiatan	12 108.430.000 1

													Melakukan 12 kali kegiatan dalam rangka pemberdayaan potensi masyarakat Indonesia dan asing (misalnya yg melibatkan wni/a utk suatu kegiatan dlm kepanitiaan, tim, dsb)	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah masyarakat Indonesia dan asing yang dibina/ diberdayakan	Orang Rupiah Orang	6 56.160.000 300	Melakukan 3 kali kegiatan dalam rangka pemberdayaan potensi masyarakat Indonesia dan asing (misalnya yg melibatkan wni/a utk suatu kegiatan dlm kepanitiaan, tim, dsb)	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah masyarakat Indonesia dan asing yang dibina/ diberdayakan	Orang Rupiah Orang	5 30.000.000 150
													Melakukan kegiatan pengelolaan situs website dan media sosial Perwakilan RI	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah berita/	Orang Rupiah Berita	5 100.000.000 100	Melakukan kegiatan pengelolaan situs website dan media sosial Perwakilan RI	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah berita/ informasi yang	Orang Rupiah Berita	5 20.000.000 45

														informasi yang dimuat dalam situs dan media sosial Perwakilan RI				dimuat dalam situs dan media sosial Perwakilan RI		
													Mengelola akun sosial media KBRI Moskow	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah pengunjung sosial media KBRI Moskow	Orang Rupiah Orang	5 168.825.000 10.000	Mengelola akun sosial media KBRI Moskow	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah pengunjung sosial media KBRI Moskow	Orang Rupiah Orang	5 32.825.000 10.000
C1	Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan	C1.1. Persentase kasus WNI di negara akreditasi	90%	45 %	65%	70 %	90%	90%	45 %	60 %	75 %	90 %	Memberikan bantuan/ pendampingan hukum untuk	Input: -SDM -Anggaran	Orang Rupiah Orang	5 228.962.000 10	Memberikan bantuan/ pendampingan hukum untuk	Input: -SDM -Anggaran	Orang Rupiah Orang	5 228.962.000 3

	Publik KBRI Moskow yang Prima	KBRI Moskow yang diselesaikan											WNI/ BHI bermasalah	Output: Jumlah WNI bermasalah yang memperoleh bantuan			WNI/ BHI bermasalah	Output: Jumlah WNI bermasalah yang memperoleh bantuan		
													Melakukan kegiatan perlindungan dan pemulangan WNI terlantar	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah WNI yang dipulangkan	Orang Rupiah Orang	5 235.122.000 5	Melakukan kegiatan perlindungan dan pemulangan WNI terlantar	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah WNI yang dipulangkan	Orang Rupiah Orang	5 235.122.000 3
													Memberikan bantuan pemulangan jenazah WNI ke Indonesia	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah jenazah WNI yang	Orang Rupiah Orang	5 0 1	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	0

													dipulangkan						
		C1.2. Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	Melakukan layanan dokumen kekonsuleran	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah dokumen kekonsuleran yang diterbitkan	Orang Rupiah Dokumen	5 30.018.000 1000	Melakukan layanan dokumen kekonsuleran	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah dokumen kekonsuleran yang diterbitkan	Orang Rupiah Dokumen	5 30.018.000 900
													Melakukan layanan warung konsuler di Negara Akreditasi KBRI Moskow	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah WNI yang dilayani	Orang Rupiah Orang	3 223.048.000 300	Melakukan layanan warung konsuler di Negara Akreditasi KBRI Moskow	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah WNI yang dilayani	Orang Rupiah Orang	3 49.448.000 100
													Melakukan survey kepuasan pelayanan	Input: -SDM -Anggaran	Orang Rupiah Laporan	3 10.000.000 1	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	10.000.000

													kekonsul eran	Output : Laporan hasil survey kepuasan pelayanan kekonsuleran					
		C1.3 Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Moskow	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	Melakukan survey kepuasan layanan perlindungan WNI/BHI	Input: -SDM - Anggaran Output : Laporan hasil survey kepuasan layanan perlindungan WNI/BHI	Orang Rupiah Laporan	5 10.000.000 1	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	10.000.000
C2	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas	C2.1 Persentase tindak lanjut/ implementasi	90%	25 %	52%	73 %	90%	90%	25 %	52 %	73 %	90 %	Memfasilitasi 10 kali kunjungan delegasi dalam rangka tindak	Input: -SDM - Anggaran Output :	Orang Rupiah Orang	8 350.000.000 55	Memfasilitasi 2 kali kunjungan delegasi dalam rangka tindak lanjut/	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah delegas	Orang Rupiah Orang	6 145.000.000 10

	Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Moskow	kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow											lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	Jumlah delegasi yang difasilitasi dalam rangka tindaklanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia			implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	i yang difasilitasi dalam rangka tindaklanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia		
													Menyelenggarakan 8 jamuan tamu dinas dalam rangka tindaklanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah tamu dinas yang dilayani dalam rangka tindaklanjut/ implementasi kesep	Orang Rupiah Orang	10 250.000.000 65	Menyelenggarakan 3 jamuan tamu dinas dalam rangka tindaklanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah tamu dinas yang dilayani dalam rangka tindaklanjut/ implementasi kesepakatan bilateral	Orang Rupiah Orang	6 105.000.000 23

													akatan bilateral Indonesia				Indonesia		
													Menyelenggarakan 7 kali kegiatan representasi KBRI Moskow dalam rangka tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	*Input*: - SDM - Anggaran *Output*: Jumlah kesepakatan bilateral yang ditindaklanjuti dari kegiatan representasi	Orang Rupiah Kesepakatan	6 221.500.000 5	Menyelenggarakan 4 kali kegiatan representasi KBRI Moskow dalam rangka tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	*Input*: - SDM - Anggaran *Output*: Jumlah kesepakatan bilateral yang ditindaklanjuti dari kegiatan representasi	Orang Rupiah Kesepakatan	6 90.000.000 2
													Mengadakan 5 seminar/ kajian penyusunan rekomendasi di Rusia dan Belarus	*Input*: - SDM - Anggaran *Output*: Rekomendasi hasil seminar/ kajian	Orang Rupiah Dokumen	8 200.000.000 5	Mengadakan 2 seminar/ kajian penyusunan rekomendasi di Rusia dan Belarus	*Input*: - SDM - Anggaran *Output*: Rekomendasi hasil seminar / kajian	Orang Rupiah Dokumen	8 80.000.000 2

													Melakukan 11 kali kegiatan negosiasi dalam rangka tindaklanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	Input: SDM Anggaran Output: Laporan hasil negosiasi tindaklanjut/implementasi dari hasil negosiasi	Orang Rupiah Laporan	6 200.000.000 6	Melakukan 2 kali kegiatan negosiasi dalam rangka tindaklanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	Input: SDM Anggaran Output: Laporan hasil negosiasi tindaklanjut/implementasi dari hasil negosiasi	Orang Rupiah Laporan	6 80.000.000 2
													Menyusun 5 rekomendasi/ inisiatif dalam rangka tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah rekomendasi/inisiatif yang disampaikan	Orang Rupiah Rekomendasi	6 150.000.000 5	Menyusun 5 rekomendasi/ inisiatif dalam rangka tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah rekomendasi/inisiatif yang disampaikan	Orang Rupiah Rekomendasi	60 6 60.000.000 5
B1	Diplomasi	B1.1	16	4	8	12	16	10	2	5	7	10	Memfasilitasi 25 kunjung	Input: -SDM	Orang Rupiah	12	Memfasilitasi 15 kunjunga	Input: -SDM	Orang Rupiah	12

	Ekonomi, Sosial dan Budaya KBRI Moskow yang Kuat	Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya											an delegasi di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	- Anggaran Output: Jumlah delegasi yang difasilitasi di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	Orang	253.850.000 300	n delegasi di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	- Anggaran Output: Jumlah delegasi yang difasilitasi di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	Orang	100.000.000 300
													Menyelenggarakan 17 kali jamuan tamu dinas di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah tamu dinas yang dilayani di bidang diplomasi ekonomi,	Orang Rupiah Orang	12 300.000.000 150	Menyelenggarakan 17 kali jamuan tamu dinas di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah tamu dinas yang dilayani di bidang diplomasi ekonomi, sosial	Orang Rupiah Orang	12 125.000.000 150

														sosial dan budaya				dan budaya		
													Melakukan 20 pendekatan/*lobby* untuk penyusunan rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah instansi/ *stakeholders* yang dilobby	Orang Rupiah Instansi	12 250.000.000 25	Melakukan 20 pendekatan/*lobby* untuk penyusunan rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah instansi/ *stakeholders* yang dilobby	Orang Rupiah Instansi	12 105.000.000 15
													Menyusun 12 rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi ekonomi, sosial	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah rekomendasi	Orang Rupiah Rekomendasi	10 150.000.000 12	Menyusun 12 rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi ekonomi, sosial dan budaya	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah rekomendasi/inisiatif yang	Orang Rupiah Rekomendasi	10 65.000.000 12

												dan budaya	/inisiatif yang disampaikan				disampaikan		
		B1.2 Indeks Respon Positif Stakeholder terhadap Informasi Data Economic Intelligence/ Market Intelligence KBRI Moskow	4 (Skala 5)	-	-	4 (Skala 5)	4 (Skala 5)	4 (Skala 5)	-	-	4 (Skala 5)	4 (Skala 5)	Penyusunan dan riset data *economic intelligence*	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah data *economic intelligence*	Orang Rupiah Dokumen	3 15.000.000 4	Penyusunan dan riset data *economic intelligence*	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah data *economic intelligence*	Orang Rupiah Dokumen	3 15.000.000 4
												Mempublikasikan 1 dokumen data *economic intelligence*	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah data *economic intelligence* yang dipublikasikan	Orang Rupiah Dokumen	3 14.088.000 1	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	14.088.000

B2	Diplomasi Polkam KBRI Moskow yangKuat	B2.1 Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi dan Polkam	3	-	1	2	3	3	-	1	2	3	Memfasilitasi 11 kali kunjungan delegasi di bidang diplomasi polhankam	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah delegasi yang difasilitasi di bidang diplomasi polhankam	Orang Rupiah Orang	8 350.000.000 110	Memfasilitasi 11 kali kunjungan delegasi di bidang diplomasi polhankam	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah delegasi yang difasilitasi di bidang diplomasi polhankam	Orang Rupiah Orang	8 145.000.000 110
													Menyelenggarakan 15 kali jamuan tamu dinas di bidang diplomasi polhankam	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah tamu dinas yang dilayani di bidang diplomasi polhankam	Orang Rupiah Orang	8 250.000.000 150	Menyelenggarakan 15 kali jamuan tamu dinas di bidang diplomasi polhankam	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah tamu dinas yang dilayani di bidang diplomasi polhankam	Orang Rupiah Orang	8 105.000.000 150
													Melakukan 6	Input: SDM	Orang	8	Melakukan 6	Input: SDM	Orang	8

													pendekatan/*lobby* untuk penyusunan rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi polhankam	Anggaran Output: Jumlah instansi / *stakeholders* yang dilobby	Rupiah Instansi	250.000.000 6	pendekatan/*lobby* untuk penyusunan rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi polhankam	Anggaran Output: Jumlah instansi / *stakeholders* yang dilobby	Rupiah Instansi	125.000.000 6
													Menyusun rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi polhankam	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah rekomendasi / inisiatif yang disampaikan	Orang Rupiah Rekomendasi	6 150.000.000 6	Menyusun rekomendasi/ inisiatif di bidang diplomasi polhankam	Input: SDM Anggaran Output: Jumlah rekomendasi/ inisiatif yang disampaikan	Orang Rupiah Rekomendasi	6 65.350.000 6
B3	Basis Data WNI KBRI Moskow yang Akurat	B3.1 Persentase WNI di negara akreditasi KBRI	20%	5%	10%	15 %	20%	20%	5%	10 %	15%	20 %	Melakukan kegiatan berkala, yaitu pertemuan dan video	Input: -SDM - Anggaran Output:	Orang Rupiah Orang	5 225.916.000 500	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	225.916.000

		Moskow yang Terdaftar di Portal Peduli WNI											conference untuk tutorial pengisian lapor diri online melalui Portal Peduli WNI	Jumlah WNI yang lapor diri melalui Portal Peduli WNI						
L1	Tata Kelola Organisasi KBRI Moskow yang Baik	L1.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow	78 (BB)	78 (BB)	78 (BB)	78 (BB)	78 (BB)	78 (BB)	78 (BB)	78 (BB)	78 (BB)	78 (BB)	Melakukan koordinasi/rapat penyusunan dokumen AKIP KBRI Moskow	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah dokumen AKIP yang disusun	Orang Rupiah Dokumen	23 300.000.000 4	Melakukan koordinasi/rapat penyusunan dokumen AKIP KBRI Moskow	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah dokumen AKIP yang disusun	Orang Rupiah Dokumen	23 50.000.000 4
													Berpartisipasi pada kegiatan peningkatan kapasitas SDM untuk pengelolaan dan penyusu	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah SDM yang	Orang Rupiah Orang	23 100.000.000 4	Berpartisipasi pada kegiatan peningkatan kapasitas SDM untuk pengelolaan dan penyusu	Input: -SDM -Anggaran Output: Jumlah SDM yang	Orang Rupiah Orang	23 50.000.000 4

													nan dokumen AKIP	berpartisipasi			nan dokumen AKIP	berpartisipasi		
													Berpartisipasi pada kegiatan peningkatan kapasitas SDM untuk pengelolaan dan penyusunan dokumen pelaporan anggaran	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah SDM yang berpartisipasi	Orang Rupiah Orang	4 100.000.000 10	Berpartisipasi pada kegiatan peningkatan kapasitas SDM untuk pengelolaan dan penyusunan dokumen pelaporan anggaran	Input: -SDM - Anggaran Output: Jumlah SDM yang berpartisipasi	Orang Rupiah Orang	4 50.000.000 10
													Melakukan koordinasi/rapat tindaklanjut evaluasi kinerja dan anggaran	Input: -SDM - Anggaran Output: Dokumen perencanaan kinerja dan anggaran	Orang Rupiah Dokumen	23 100.000.000 6	Melakukan koordinasi/rapat tindaklanjut evaluasi kinerja dan anggaran	Input: -SDM - Anggaran Output: Dokumen perencanaan kinerja dan anggaran	Orang Rupiah Dokumen	23 50.000.000 2

L2	Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Memadai	L2.1 Persentase Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana	100 %	25 %	50%	75 %	100 %	100 %	25 %	50 %	75 %	100 %	Melakukan pengelolaan sarana dan prasarana (peralatan dan mesin, gedung/ bangunan, data dan informasi)	Input: -SDM - Anggaran Output : Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan	Orang Rupiah Unit	10 5.700.000.000 253	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	**Tidak berubah**	5.700.000.000
L3	Pengelolaan Anggaran KBRI Moskow yang Optimal	L3.1 Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow	90	15	40	60	90	90	15	40	60	90	Menyelenggarakan dukungan administrasi dan perkantoran	Input: -SDM - Anggaran Output : Jumlah kegiatan administrasi dan operasional perkantoran yang	Orang Rupiah kegiatan	8 58.710.181.000 12	Menyelenggarakan dukungan administrasi dan perkantoran	Input: -SDM - Anggaran Output : Jumlah kegiatan administrasi dan operasional perkantoran yang terealisasi	Orang Rupiah kegiatan	8 58.628.814.000 12

tereali
sasi

REALISASI RENCANA AKSI KBRI MOSKOW TAHUN 2020

No	Tujuan(T) / Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahunan	Target				Penanggung Jawab	s.d TW IV				
					TW I	TW II	TW III	TW IV		Formulasi	Realisasi	Narasi Realisasi Kinerja	Faktor Penghambat / Kendala	Percepatan / Langkah Perbaikan / Proyeksi Kedepan
	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Moskow yang Optimal	S1.1	Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow	3.2	-	-	-	3.2			0	total perdagangan RI-Rusia periode Jan-Okt 2020 mencapai US$ 1,53 milyar, turun 11,96% dari periode yang sama tahun 2019 yang mencapai US$1,73 milyar	Pandemi COVID19 telah menyebabkan penurunan tingkat konsumsi masyarakat di Rusia. Selain itu kebijakan penutupan border dan pembatasan pertemuan (lockdown) menjadi faktor utama penyebab penurunan ekspor dan nilai perdagangan RI-Rusia. Keterbatasan maskapai penerbangan yang beroperasi akibat pandemi menyebabkan terhambatnya ekspor	Proyeksi 2021:- Diperkirakan perekonomian Rusia akan mulai pulih pada kwartal IV 2021. Hal ini didukung oleh kebijakan pemerintah RUsia yang tidak akan menerapkan lockdown kembali- Pengembangan vaksin dan proses vaksinasi di Rusia yang telah dimulai memberikan sentiment positif terhadap pergerakan aktivitas perekonomian yang diharapkan dapat

													produk Indonesia ke Rusia.	meningkatkan volume perdagangan RI-Rusia
		S1.2	Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow	4	-	-	-	4			0	Nilai realisasi investasi Rusia periode Jan-Sept 2020 sebesar US$3,3 juta, turun 80.19% dari periode yang sama tahun 2019 yang mencapai US$17,29 juta	Pandemi COVID19 telah menyebabkan penurunan tingkat konsumsi masyarakat di Rusia. Banyak perusahaan Rusia menunda realisasi investasi ke luar negeri, termasuk ke Indonesia	Proyeksi 2021:- Diperkirakan perekonomian Rusia akan mulai pulih pada kwartal IV 2021. Hal ini didukung oleh kebijakan pemerintah RUsia yang tidak akan menerapkan lockdown kembali- Pengembangan vaksin dan proses vaksinasi di Rusia yang telah dimulai

														memberikan sentiment positif terhadap pergerakan aktivitas perekonomian yang diharapkan dapat meningkatkan investasi Rusia ke Indonesia- KBRI akan menyelenggarakan promosi investasi secara virtual
		S1.3	Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Negara Akreditasi KBRI Moskow	1	-	-	-	1			0	Belum terdapat investasi Indonesia di Rusia	- masih minimnya ketertarikan perusahaan Indonesia untuk berinvestasi di Rusia akibat kurangnya informasi	- Guna memperluas informasi terkait peluang investasi bagi pengusaha Indonesia di Rusia, KBRI Moskow menerbitkan beberapa publikasi termasuk Panduan Bisnis di Rusia dan Overview Perekonomian Rusia untuk didistribusika

														n ke pengusaha Indonesia
		S1.4	Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow.	12	-	-	-	12			0	Jumlah wisatawan Rusia yang berkunjung ke Indonesia pada periode Jan-Nov 2020 mencapai 61.854 orang atau turun 55,29% dari periode yang sama tahun 2019 sebesar 138.347 orang	Sektor wisata merupakan sektor paling terdampak pandemi COVID19 yang telah menyebar di seluruh dunia sejak awal 2020. Pembatasan pertemuan dan pelarangan bepergian termasuk penutupan border oleh negara-negara di dunia termasuk Rusia dan Indonesia mengakibatkan anjloknya wisatawan Rusia ke Indonesia.	KBRI Moskow akan menggalakkan promosi wisata virtual dengan tetap mengengage para tour operator dan jurnalis wisata Rusia.Bekerja sama dengan Kemenparekraf untuk penyelenggaraan kegiatan promosi wisata seperti partisipasi pada pameran pariwisata internasional di RusiaMemantau situasi domestik Rusia serta kebijakan

terkait travelling dan kemungkinan pembukaan border kembali.

	Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Negara Akreditasi KBRI Moskow	S2.1	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow.	3.8	-	-	3.8	3.8		Indeks hasil survei terhadap citra Indonesia	3.52	KBRI Moskow telah melakukan survei IKU Indeks Citra Indonesia di Dunia Internasional Tahun 2020 di wilayah kerja KBRI Moskow, secara manual/offline dan online. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan, tercatat 383 responden yang terdiri dari 254 responden secara manual/offline dan 129 responden secara online. Jumlah responden lebih banyak 666% dari jumlah minimum yang direkomendasikan Kemlu RI, yaitu 50 responden.Pandangan responden terhadap Indonesia di wilayah akreditasi KBRI Moskow adalah Baik.Total rata-rata 3,52 dan Kategori Indeks 70,47.Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada warga negara di wilayah akreditasi KBRI Moskow dari berbagai kalangan, baik pemerintah, pengusaha, akademisi, mahasiswa, wartawan, maupun masyarakat Rusia pada umumnya. Untuk mempermudah pengisian, terdapat	Banyak responden yang tidak mengetahui mengenai produk-produk Indonesia	Menggalakkan promosi TTI dan bekerjasama dengan importir Rusia

| | | |

	Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Moskow yang Prima	C1.1	Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan	90	45	60	75	90			100	Selama tahun 2020, KBRI Moskow telah menerima 2 kasus hukum yaitu pertama, PMI Jasa Terapis yang bermasalah dengan tempat di mana ia bekerja. PMI tersebut diusir oleh perusahaan dan tidak diberi gaji serta dirobek halaman visa pada paspornya karena menolak bekerja pada masa pandemik. Kedua, mahasiswa Indonesia di Moskow yang mengalami kecelakaan. Dalam kasus ini, KBRI dengan bantuan pengacara KBRI telah membantu proses pelaporan ke pihak kepolisian untuk memperoleh visa exit bagi PMI agar dapat dipulangkan ke Indonesia. Sedangkan, dalam kasus kecelakaan mahasiswa Indonesia, KBRI dengan bantuan pengacara telah membantu proses hukum penyelidikan.	kondisi pandemi dengan adanya pembatasan pertemuan menghambat komunikasi dan mobilitas penanganan kasus	Mengintensifkan komunikasi secara virtual.

		C1.2	Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow	4	4	4	4	4		layanan dokumen kekonsuleran yang diberikan selama tahun 2020 adalah sebanyak 624 dokumen (kurang dari target sebelumnya yaitu 1000 orang)	3	Dampak dari pandemi COVID-19 di Rusia adalah berkurangnya permintaan layanan dokumen kekonsuleran, serta penundaan pelaksanaan layanan lainnya. Adapun, layanan dokumen kekonsuleran yang diberikan selama tahun 2020 adalah sebanyak 624 dokumen (kurang dari target sebelumnya yaitu 1000 orang) yang terdiri dari paspor, SPLP, legalisasi dan surat keterangan lainnya, sticker visa biasa, sticker visa diplomatik dan dinas.	Pandemi COVID19 dan penutupan perbatasan mengurangi jumlah permintaan dokumen kekonsuleran	tahun 2021 diharapkan kondisi pandemi COVID19 sudah semakin membaik

		C1.3	Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Moskow	4	4	4	4	4		Akibat pandemi COVID-19, KBRI mengalokasikan dana pelaksanaan survey kepuasan layanan perlindungan WNI/BHI untuk pelindungan WNI di Rusia terdampak COVID-19	0	Akibat pandemi COVID-19, KBRI mengalokasikan dana pelaksanaan survey kepuasan layanan perlindungan WNI/BHI untuk pelindungan WNI di Rusia terdampak COVID-19	Akibat pandemi dan sebagai upaya KBRI untuk melakukan pelindungan WNI di Rusia, anggaran survey kepuasan layanan pelindungan WNI/BHI dialihkan untuk pelindungan WNI terdampak COVID19	-

	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Moskow	C2.1	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow	90	25	52	73	90			109.09	1. Luncheon on Promoting Indonesian Specialty Coffee in Moscow with Russian importers of coffee and tea2. Pertemuan pembahasan rencana kerja sama vaksin antara KBRI Moskow dengan RDIF3. Ratifikasi Perjanjian antara Republik Indonesia dan Federasi Rusia tentang Bantuan Hukum Timbal Balik dalam Masalah Pidana/Treaty between the Republic of Indonesia and the Russian Federation on Mutual Legal Assistance in Criminal Matters4. Working Group on Legal Basis (WGLB)5. Pertemuan Komite ASEAN Moskow hybrid6. Fasilitasi kerja sama UPN Veteran Yogyakarta dengan TSU Rusia7. Young Diplomats Gathering8. Pertemuan dengan Direktur Departemen Asia, Afrika dan Amerika Latin, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Rusia9. Pertemuan dengan	- Penutupan perbatasan dan penerapan kebijakan lockdown oleh Pemerintah Rusia menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan delri ke Rusia dan terbatasnya pertemuan dengan pihak-pihak terkait di Rusia	- menyelenggarakan sidang/pertemuan bilateral secara virtual

| | | |

| | | |

	Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KBRI Moskow yang Kuat	B1.1	Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya	10	2	5	7	10		Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi dan sosial budaya yang terealisasikan	9	Jumlah kesepakatan bilateral di bidang Ekososbud pada TW4 adalah sebagai berikut:1. MoU kerjasama antara Atase Perdagangan RI dan KADIN Samara2. kesepakatan kerjasama kesehatan antara Kemkes RI dan Kemkes Rusia dalam rangka penanganan COVID 19 yang akan dilanjutkan dengan pembahasan MoU dan Action Plan3. kesepakatan pembentukan Joint Feasibility Group RI - EAEU4. Minutes of Meeting Pertemuan KBRI Moskow dan Samara Region5. Berita Acara Pertemuan Virtual antara KBRI Moskow dan UII Yogyakarta6. Protocol of the 4th Meeting of Working Group of Trade, Industry and Investment Indonesia - Russia7. Perjanjian Kerjasama antara UPN Veteran dengan TSU Rusia8. Pembentukan Indonesia - Russia Youth Association (IRYA)9. Perjanjian Kerja sama antara Universitas Airlangga	Penutupan perbatasan dan penerapan kebijakan lockdown menyebabkan terbatasnya pertemuan antara pihak Indonesia dan Rusia	- Penyelenggaraan sidang/pertemuan bilateral secara virtual

dengan Belarus State University

		B1.2	Indeks Respon Positif terhadap Informasi Data Economic Intelligence/ Market Intelligence KBRI Moskow	4	-	-	4	4		Hasil Survei Kuesioner	4	Berdasarkan brafaks No: B-06810/Kemlu/201208, KBRI Moskow memperoleh penilaian 4 untuk economic intelligence Rusia dan 3,75 untuk Economic Intelligence Belarus	Ketersediaan data dari sumber tertutup	KBRI Moskow bekerjasama dengan konsultan untuk penyusunan Economic intelligence 2020
	Diplomasi Polkam KBRI Moskow yang Kuat	B2.1	Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Polkam	3	-	1	2	3		jumlah kesepakatan di bidang polkam	2	Kesepakatan bidang polkam pada 2021:1. Kesepakatan kerja sama pertahanan RI-Rusia dalam rangka kunjungan Menhan RI ke Rusia2. Agreed minutes Working Group on Legal Basis	Penyebaran pandemi COVID-19 yang menghambat kunjungan dan pertemuan bilateral	

	Basis Data WNI KBRI Moskow yang Akurat	B3.1	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	20	5	10	15	20			180	Selama tahun 2020, akibat pembatasan pergerakan atau aturan karantina di wilayah Rusia dan fokus pada pemberian bantuan serta pelindungan WNI terdampak peraturan-peraturan terkait penanggulangan penyeb aran COVID-19, KBRI menunda pelaksanaan pertemuan dan video conference tutorial pengisian lapor diri online melalui portal Peduli WNI. KBRI menjawab inquires dari WNI terkait lapor diri online melalui portal Peduli WNI melalui pesan singkat whatsapp, e-mail ataupun sosial media. Hal tersebut efektif meningkatkan jumlah WNI di Rusia yang terkonfirmasi lapor diri online sebanyak 900 orang, melebih target sebelumnya yaitu 500 orang.		

	Tata Kelola Organisasi KBRI Moskow yang Baik	L1.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow	78	-	-	-	78		nilai AKIP berdasar penilaian Itjen	74.86	terdapat kenaikan nilai evaluasi atau implementasi SAKIP tahun 2019 dari: 72,08 (BB)pada tahun 2018 menjadi 74,86 pada tahun 2019. Belum mencapai target 78 (BB)	terdapat beberapa target IKU yg tidak tercapai, seperti target perdagangan yang sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi eksternal	KBRI Moskow akan terus menggalakkan promosi TTI maupun kerja sama internasional sehingga target dapat terpenuhi

	Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Memadai	L2.1	Persentase Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana	100	25	50	75	100			97.73	Realisasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Kedutaan Besar Republik Indonesia MoskowPada tahun 2020, KBRI Moskow menargetkan 262 (dua ratus enam puluh dua) unit sarana dan prasarana yang direncanakan untuk pengadaan dalam dokumen DIPA. Namun pada perkembangannya dikarenakan terjadinya pandemi COVID-19 dan adanya kebutuhan terkait penanganan pandemi, maka pada tahun 2020 KBRI Moskow mendapat revisi pemotongan pagu anggaran dan revisi output belanja modal yang semula senilai Rp.5.000.000.000,00 (Lima miliar Rupiah) menjadi Rp.300.000.000,00 (Tiga ratus juta Rupiah), serta revisi output yang semula menargetkan pengadaan 262 (dua ratus enam puluh dua) Unit menjadi 44 (empat puluh empat) Unit. Jumlah sarana dan prasarana yang terealisasikan pada tahun 2020 yaitu sejumlah 34 (tiga	pada perkembangannya dikarenakan terjadinya pandemi COVID-19 dan adanya kebutuhan terkait penanganan pandemi, maka pada tahun 2020 KBRI Moskow mendapat revisi pemotongan pagu anggaran dan revisi output belanja modal yang semula senilai Rp.5.000.000.000,00 (Lima miliar Rupiah) menjadi Rp.300.000.000,00 (Tiga ratus juta Rupiah), serta revisi output yang semula menargetkan pengadaan 262 (dua ratus enam puluh dua) Unit menjadi 44 (empat puluh empat) Unit.	Melakukan pengadaan Sarana dan Prasarana yang prioritas serta melakukan perencaan kebutuhan sarana dan parsarana

| | | |

| | | |

KBRI MOSKOW

TW IV

Capaian **82.92**

Realisasi **51.26**

Perspektif	Nilai Perspektif	SS	Bobot SS	Skor SS	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Bobot IKU	Target		Realisasi TW IV	Capaian	Realisasi Tahunan
							2020	TW IV			
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
	SUM(D * E) / SUM(D Perspektif)		SUM(G SS)	SUM(K * G) / SUM (G SS)						K=J / I * 100	L=J Jika F %, Namun Jika F Merupakan Jumlah Maka L=J/H * 100
Stakeholders Perspective (25)	46.32	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Moskow yang Optimal	99.9999	0	Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow	26.2626	3	3.2	0	0	0
					Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow	26.2626	5	4	0	0	0
					Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Negara Akreditasi KBRI Moskow	26.2626	5	1	0	0	0
					Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI Moskow.	21.2121	2	12	0	0	0
		Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Negara Akreditasi KBRI Moskow	100	92.63	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow.	100	4	3.8	3.52	92.63	3.52
Customer Perspective (15)	91.02	Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Moskow yang Prima	99.9999	62.04	Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan	33.3333	85	90	100	111.11	100
					Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow	33.3333	99	4	3	75	3

					Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Moskow	33.3333	2.85	4	0	0	0
		Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Moskow	100	120	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow	100	75	90	109.09	120	109.09
Internal Business Process Perspective (30)	93.89	Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KBRI Moskow yang Kuat	100	95	Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya	50	92	10	9	90	90
					Indeks Respon Positif terhadap Informasi Data Economic Intelligence/Market Intelligence KBRI Moskow	50	55	4	4	100	4
		Diplomasi Polkam KBRI Moskow yang Kuat	100	66.67	Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Polkam	100	100	3	2	66.67	66.67
		Basis Data WNI KBRI Moskow yang Akurat	100	120	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	100	100	20	180	120	180
Learning & Growth Perspective (30)	98.39	Tata Kelola Organisasi KBRI Moskow yang Baik	100	95.97	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow	100	78	78	74.86	95.97	74.86
		Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Memadai	100	97.73	Persentase Sarana dan Prasarana KBRI Moskow yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana	100	-	100	97.73	97.73	97.73
		Pengelolaan Anggaran KBRI Moskow yang Optimal	100	101.47	Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow	100	100	90	91.32	101.47	91.32

MATRIKS INFORMASI KINERJA
KBRI MOSKOW
TAHUN 2019

IKU C2.1 : Persentase tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow

NO	KAJIAN DARI KESEPAKATAN/ PERJANJIAN/ KONTRAK/ MOU	DITINDAK-LANJUTI	BELUM DITINDAK-LANJUTI	KETERANGAN	KODEFIKASI/ DATA DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Perjanjian Kerjasama Pertahanan RI-Rusia		✓	Kunjungan Menhan RI ke Rusia, 28-30 Januari 2020 dan 22 – 24 Juni 2020	Laporan disampaikan langsung oleh Kantor Athan KBRI Moskow
2.	Joint Statement of the Fifth Bilateral Consultations Between the Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs of the Republic of Indonesia and the Staff of the Security Council of the Russian Federation on Security Matters	✓		Pertemuan ke-5 Working Group on Legal Basis,	R-06212/Kemlu/201202
3.	Agreed Minutes Joint Commission on Economic and Technical Cooperation, Indonesia - Russia	✓		Working Group on Trade Investment and Industry Indonesia - Russia	Laporan disampaikan oleh Direktorat Eropa 3, Kemlu
4.	*MLA on Criminal Matters* dan Perjanjian Ekstradisi	✓		Ratifikasi Perjanjian antara Republik Indonesia dan Federasi Rusia tentang Bantuan Hukum Timbal Balik dalam Masalah Pidana/Treaty between the Republic of Indonesia and the Russian Federation on Mutual Legal Assistance in Criminal Matters	

IKU B2.1 : Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya

NO	KAJIAN DARI KESEPAKATAN/ PERJANJIAN/ KONTRAK/ MOU	DITINDAK-LANJUTI	BELUM DITINDAK-LANJUTI	KETERANGAN	KODEFIKASI/ DATA DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	MoU kerjasama antara Atase Perdagangan RI dan KADIN Samara	✓		Pertemuan membahas upaya peningkatan nilai perdagangan RI –Rusia khususnya dengan Daerah Samara	MoU kerja sama
2.	kesepakatan kerjasama kesehatan antara Kemkes RI dan Kemkes Rusia dalam rangka penanganan COVID 19 yang akan dilanjutkan dengan pembahasan MoU dan Action Plan		✓	Kerja sama kesehatan secara umum dan penanganan COVID-19	Laporan oleh Direktorat Eropa 3
3.	kesepakatan pembentukan Joint Feasibility Group RI - EAEU		✓	Pembentukan JFSG RI-EAEU sebagai langkah tindaklanjut finalisasi FTA RI-EAEU	B-00301/MOSCOW/200523
4.	Minutes of Meeting Pertemuan KBRI Moskow dan Samara Region		✓	Kesepakatan kerja sama promosi pariwisata Indonesia di Samara	Dokumen Minutes of Meeting
5.	Berita Acara Pertemuan Virtual antara KBRI Moskow dan UII Yogyakarta		✓	Fasilitasi KBRI Moskow dalam rangka mendorong kerja sama antar universitas RI-Rusia	Berita Acara Pertemuan
6.	Protocol of the 4th Meeting of Working Group of Trade, Industry and Investment Indonesia - Russia		✓	Pertemuan WG TII RI-Rusia membahas perkembangan kerja sama perdagangan dan investasi kedua negara	Protocol WG TII ke-4

7.	Perjanjian Kerjasama antara UPN Veteran dengan TSU Rusia		✓	perjanjian kerja sama antar universitas khususnya seminar bersama, pertukaran researcher dll	B-00597/MOSCOW/201209
8.	Pembentukan Indonesia - Russia Youth Association (IRYA)		✓	Pembentukan asosiasi kerja sama antar pemuda RI-Rusia	B-00613/MOSCOW/201230
9.	Perjanjian Kerja sama antara Universitas Airlangga dengan Belarus State University		✓	perjanjian kerja sama antar universitas khususnya seminar bersama, pertukaran researcher dll	MoU Kerja sama